



**PT. BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**

**LAPORAN  
KEUANGAN  
TAHUN BUKU  
2025**

By. KEPATUHAN

## Daftar Isi

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>BAB I INFORMASI UMUM PERUSAHAAN</b> .....	- 1 -
<b>A. Sejarah Pendirian Perusahaan</b> .....	- 1 -
<b>B. Landasan Hukum</b> .....	- 2 -
<b>C. Permodalan dan Kepemilikan Saham</b> .....	- 2 -
<b>D. Tanggal Mulai Beroperasional</b> .....	- 3 -
<b>E. Tempat Kedudukan dan Lokasi Kegiatan Usaha</b> .....	- 3 -
<b>F. Profil Dewan Komisaris dan Direksi dan PT. BPR Dana Amanah (Perseroda)</b> .....	- 3 -
<b>G. Pejabat Eksekutif dan Kepala Seksi</b> .....	- 5 -
<b>H. KEPEMILIKAN</b> .....	- 6 -
<b>I. PERKEMBANGAN USAHA BPR</b> .....	- 7 -
<b>J. DATA KEUANGAN PENTING</b> .....	- 7 -
<b>K. Struktur Organisasi</b> .....	- 8 -
<b>L. Sumber Daya Manusia pada Perusahaan</b> .....	- 8 -
<b>BAB II LAPORAN PENGEMBANGAN USAHA PERUSAHAAN</b> .....	- 9 -
<b>A. Tinjauan Kinerja Keuangan</b> .....	- 9 -
<b>B. Rasio-rasio Keuangan</b> .....	- 10 -
<b>BAB III LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN</b> .....	- 13 -
<b>BAB IV STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN</b> .....	- 15 -
<b>BAB V LAPORAN KEUANGAN</b> .....	- 24 -
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	- 29 -
<b>LAMPIRAN</b>	

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, PT BPR Dana Amanah (Perseroda) dapat menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi, akuntabilitas, dan gambaran menyeluruh mengenai kinerja serta pencapaian perusahaan sepanjang tahun tersebut.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh makna bagi PT. BPR Dana Amanah (Perseroda). Tujuan disusunnya laporan ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Bank dalam segala kegiatan sejalan dengan Visi, Misi dan Rencana Strategis Usaha yang telah ditetapkan Bank.

Laporan ini kami buat dan sampaikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Sureat Edara Ojk (SEOJK) Nomor. 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Kami menyadari kekurangan yang ada pada kami sehingga, apapun yang terjadi akan berpengaruh terhadap perkembangan bank ke depan, untuk itu usulan pembinaan demi kemajuan bank sangat kami butuhkan.

Pangkalan Kerinci, 28 April 2025  
PT. BPR Dana Amanah (Perseroda)

**dto**

**DIREKSI**

## **BAB I** **INFORMASI UMUM PERUSAHAAN**

### **A. Sejarah Pendirian Perusahaan**

Bank PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Pelalawan yang berkedudukan di Jl. Maharaja Indra No. 397 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Pada awal pendirian bernama PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 02 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 08 tahun 2011 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah Kabupaten Pelalawan. Bank memulai operasional pada tanggal 28 Januari 2009 setelah mendapatkan Izin Usaha oleh Gubernur Bank Indonesia dengan surat Nomor 10/89/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 30 Desember 2008 perihal Pemberian Izin Usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah Kabupaten Pelalawan.

Berdasarkan Permendagri nomor 21 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 4 Tahun 2020 tanggal 17 November 2020 tentang Perubahan Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah Menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah (Perseroda), Adapun dasar perubahan badan ini adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 04 Tahun 2020 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah (Perseroda).
2. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Nomor 0011578.AH.01.01 Tahun 2021, tanggal 17 Februari 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR Dana Amanah (Perseroda).
3. Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau Nomor : KEP-18/KO.053/2021, tanggal 29 Maret 2021 tentang Persetujuan atas Pengalihan Usaha BPR dari PD.BPR Dana Amanah kepada PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah (Perseroda).
4. Akta Notaris Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Dana Amanah (Perseroda) Nomor 49 tertanggal 13 September 2024 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Nomor AHU-0060210.AH 01.02 Tahun 2024, tanggal 24 September 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Dana Amanah (Perseroda).

Modal inti PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) hingga saat ini masih dibawah Rp. 50.000.000.000,- (Lima puluh miliar rupiah) yaitu sebesar **Rp. 7,348,063,176,-** (*tujuh miliar tiga ratus empat puluh delapan juta enam puluh tiga ribu seratus tujuh puluh enam rupiah*).

#### **Visi BPR :**

Menjadikan PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) sebagai Lembaga Keuangan berkualitas yang menjadi solusi permodalan UMKM terbaik di Indonesia.

#### **Misi BPR :**

- Menjadikan BPR sebagai mitra terbaik UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan usaha rakyat.
- Menjadikan BPR sebagai motor penggerak dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah.
- Menjadikan BPR sebagai mitra terbaik bagi Pemerintah Daerah dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- Memiliki sumber daya manusia yang berakhlak, berprestasi dan profesional dalam melayani masyarakat.

**Motto : “Terpercaya Membangun Negeri”**

## **B. Landasan Hukum**

Yang menjadi landasan hukum bank dalam melaksanakan operasional bank PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) adalah sebagai berikut :

1. Undang - undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Daerah.
3. Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 4 Tahun 2020, tanggal 17 November 2020 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah menjadi Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah.
4. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0011578.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 17 Februari 2022, tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR Dana Amanah (Perseroda)
5. Akta Notaris Nomor 09 Tanggal 08 Februari 2022 tentang Pendirian Perseroan Terbatas BPR Dana Amanah (Perseroda).
6. Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 10/89/KEP.GBI/DpG/2008, tanggal 30 Desember 2008 tentang Pemberian Izin Usaha PT. BPR Dana Amanah (Perseroda).
7. Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau Nomor KEP-18/KO.053/2022. Tanggal 29 Maret 2022, tentang Persetujuan Atas Pengalihan Izin Usaha BPR dari PD Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah kepada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah (Perseroda)
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : POJK No 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 04 /POJK.03/2015, tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank perkreditan Rakyat.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.03/2021, tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEPOJK.03/2016, tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Perkreditan Rakyat
12. Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah Perseroda Nomor 9 Tahun 2021 tanggal 8 Februari 2021 kemudian perubahan nomenklatur menjadi dengan Perseroan Tarbatas Bank Perekonomian Rakyat Dana Amanah Perseroda nomor 49 tahun 2024 tanggal 13 September 2024..

## **C. Permodalan dan Kepemilikan Saham**

Kepemilikan modal saham adalah sebesar 100% oleh Pemerintah Kabupaten Pelalawan dengan jumlah modal dasar sebesar Rp. 20.000.000.000,- (Dua puluh milyar rupiah). Dari modal dasar tersebut telah disetor sebesar Rp. 12.850.000.000,- (Dua belas milyar delapan ratus lima puluh juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1

## Kepemilikan Saham

No	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH LEMBAR SAHAM	NOMINAL (RUPIAH)	KEPEMILIKAN (%)
1	Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan	12.850	12,850,000,000	100%
2	Badan Usaha Lain dan Masyarakat	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>12.850</b>	<b>12,850,000,000</b>	<b>100%</b>

### D. Tanggal Mulai Beroperasional

BPR mulai beroperasi sejak tanggal 28 Januari 2009 sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia tentang Pemberian Izin Usaha PD. BPR Dana Amanah No. 10/89/KEP.GBI/DpG/2008 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 30 Desember 2008.

### E. Tempat Kedudukan dan Lokasi Kegiatan Usaha

- a. Kantor Pusat : Jl. Maharaja Indra No. 397 Pangkalan Kerinci  
b. Kantor Kas Kantor : Kompleks Perkantoran Kantor Bupati  
Bupati Kabupaten Pelalawan

### F. Profil Dewan Komisaris dan Direksi dan PT. BPR Dana Amanah (Perseroda)

#### KOMISARIS

#### **SYAHRUL, SE. MM**



#### PERSONAL

Tempat/Tanggal Lahir : Bengkalis, 22 Juni 1964  
Usia : 62 Tahun

#### KEWARGANEGARAAN & DOMISILI

Warga negara Indonesia, berdomisili di Pekanbaru,  
Provinsi Riau

#### DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Bupati : KPTS.500/EK-SDA/2025/362

#### PERJALANAN KARIR

- Ketua Koperasi Mahasiswa Univ. Riau sejak April 1985 s/d April 1987
- Staf Accounting PT. Kampari Wood Industries Pekanbaru sejak Sept 1986 s/d Okt 1988
- Ka. Bagian Keuangan Pusat KUD Provinsi Riau sejak Nov 1988 s.d Okt 1991
- Ka. Bagian Keuangan dan Logistik Yayasan TVRI Koordinator Daerah Riau Pekanbaru sejak Okt 1991 s.d Juli 1994
- Pelaksana Seksi Kredit/Pemasaran BPD Riau Cab Utama Pekanbaru sejak Sept 1995 s/d Jan 1997
- Pelaksana Seksi Akuntansi Kantor Cab Utama Pekanbaru Capeg BPD Riau sejak Juli 1994 s.d Nov 1994
- Pelaksana Seksi Transfer Dalam Negeri BPD Riau Cabang Utama Pekanbaru sejak Des 1994 s.d Agustus 1995
- Pemimpin Seksi Kredit/Pemasaran sejak Feb 1997 s.d Juli 2000
- Pemimpin Bagian Kredit Komersil Kantor Pusat BPD Riau Pekanbaru sejak Agustus 2000 s.d Juni 2003
- Pemimpin Cabang Kantor Cab Bengkalis -Riau sejak Juli 2003 s.d Nov 2006

- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Tj. Pinang sejak Nov 2006 s.d 18 Maret 2008
- Pemimpin Divisi SBU Konsumer Kantor Pusat Bank Riau sejak Maret 2008 s.d 11 Nov 2010
- Pemimpin Divisi SBU Produk dan Jasa Bank Riau sejak Nov 2010 s.d Des 2010
- Pgs. Pemimpin Divisi SBU Syariah Kantor Pusat Bank Riau sejak Okt 2010 s.d Des 2010
- Pemimpin Divisi SBU Perencanaan Strategis Kantor Pusat Bank Riau sejak Jan 2011 s.d Juli 2013
- Staf Direksi Bidang Analisis Bisnis Bank dan Pengkajian Kebijakan SDM Bank Riau sejak Juli 2013 s.d Maret 2014
- Staf Direksi Bidang Monitoring RBB dan Persiapan Bank Riau sejak Maret 2014 s.d Mei 2015
- Staf Direksi Bidang Monitoring RBB dan Persiapan Spin Off UUS serta Percepatan Peningkatan Kompetensi SDM dan Kualitas Pelayanan PT. Bank Riau Kepri sejak Mei 2015 s.d September 2016
- Pemimpin Divisi Syariah PT. Bank Riau Kepri sejak Okt 2016 s.d Feb 2018
- Pemimpin Divisi Bisnis Syariah PT. Bank Riau Kepri sejak Maret 2018 s.d Juli 2019
- Komisaris PT. BPR Kota Pekanbaru sejak Okt 2019 sampai tahun 2023
- Komisaris PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) sejak Maret 2021 s.d 2025
- Komisaris PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) sejak Maret 2025 sampai sekarang

## DIREKTUR



## ELLISA SUSANTI, S.H.

### PERSONAL

Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 13 Maret 1983  
Usia : 43 Tahun

### KEWARGANEGARAAN & DOMISILI

Warga negara Indonesia, berdomisili di Pangkalan Kerinci  
Kab. Pelalawan – Provinsi Riau

### DASAR PENGANGKATAN

Surat Keputusan Bupati : KPTS.500/EKS-SDA/2025/381

### PERJALANAN KARIR

- Pegawai PT. BPR Dana Aamanah (Perseroda) tahun 2009 sd 2025
- Direktur PT. BPR Dana Aamanah (Perseroda) tahun 2025 sampai sekarang

## G. Pejabat Eksekutif dan Kepala Seksi



Nama : Mira Dwi Rahayu  
Alamat : Jl Sekolah GG. At-Tauhid III  
Jabatan : Pejabat Eksekutif Audit Intern  
Tanggal Mulai Menjabat : 01 Agustus 2024

Nama : Seffrio Herlin  
Alamat : Jl. T. Bey Komp Peputra  
Indah I  
Jabatan : Pjs. PE. Kepatuhan  
Tanggal Mulai Menjabat : 1 Juli 2025



Nama : Nur Apriana  
Alamat : Jl. Firdaus GG. Antara No.8  
Jabatan : Kepala seksii Umum  
& Pembukuan  
Tanggal Mulai Menjabat : 1 April 2024



Nama : Yeni Noviani  
Alamat : Jl. Sakura Perumahan Taman  
Sakura Resident Blok C 20  
Jabatan : Kepala Seksi Dana  
Tanggal Mulai Menjabat : 1 Maret 2025

Nama : Abdul Rahman Salim  
Alamat : Jl Gading PRM Villa Gading Mas  
Blok c No. 11  
Jabatan : Pjs. Kepala Seksi Kredit  
Tanggal Mulai Menjabat : 1 Juli 2025



#### H. KEPEMILIKAN

DATA	KETERANGAN
<b>NAMA</b>	PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
<b>ALAMAT</b>	PANGKALAN KERINCI
<b>JENIS PEMILIK</b>	PEMERINTAH DAERAH
<b>STATUS PEMEGANG SAHAM</b>	PSP
<b>JUMLAH NOMINAL</b>	Rp. 12,850,000,000
<b>PERSENTASE</b>	100 %

## I. PERKEMBANGAN USAHA BPR

### Sejarah Perusahaan

INFORMASI	KETERANGAN
No Akta Pendirian	02 Tahun 2008
Tanggal Akta Pendirian	11 Agustus 2008
Tanggal Mulai Beroperasi	28 Januari 2009
Nomor Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	49
Tanggal Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	13 September 2024
Nomor Pengesahan Dari Instansi Yang Berwenang	AHU-0060210.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal Pengesahan Dari Instansi Yang Berwenang	24 September 2024
Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar	Perbankan
Tempat Kedudukan	Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan

### Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Sandra Pracipta, CPA

## J. DATA KEUANGAN PENTING

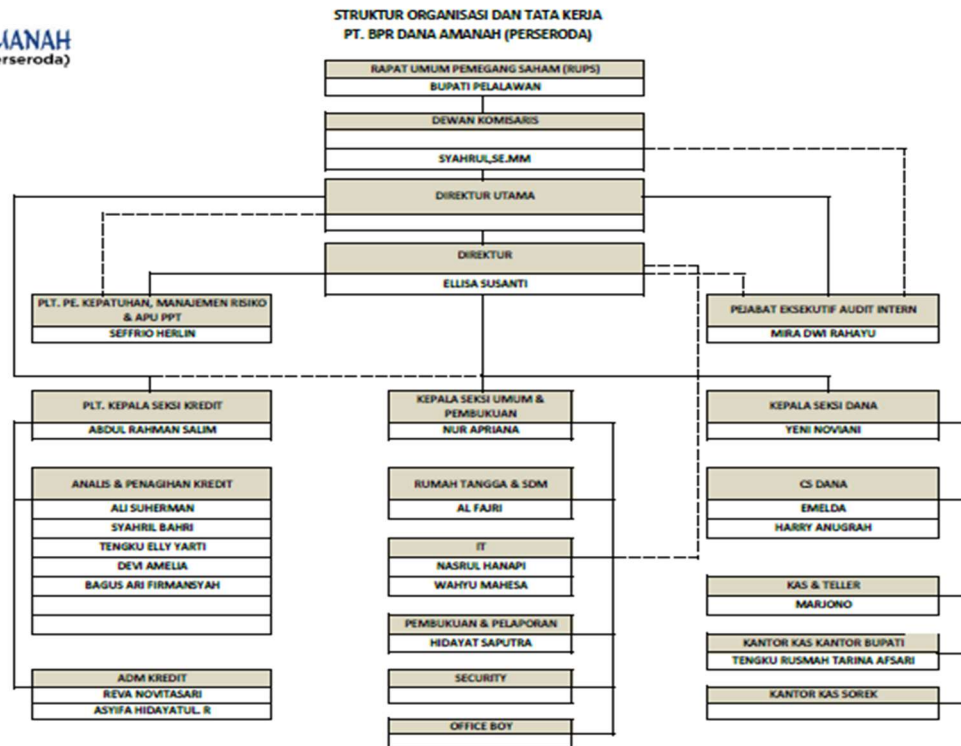
### Ikhtisar Data Keuangan

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	7,140,753,799
Beban Operasional	6,022,668,600
Pendapatan Non Operasional	4,371,018
Beban Non Operasional	(17,678,428)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1,104,777,778
Beban Pajak	174,926,030
Jumlah Laba (Rugi) tahun Berjalan	929,851,759

### K. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) per 31 Desember 2025, dapat dilihat pada bagan dibawah ini :

#### Struktur Organisasi PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) Tahun 2025



### L. Sumber Daya Manusia pada Perusahaan

Jumlah pegawai per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 20 orang. Tabel 2 dibawah ini menjelaskan perkembangan dan distribusi jumlah Sumber Daya Manusia perusahaan berdasarkan tingkat pendidikannya.

Tabel 2  
**Perkembangan SDM tahun 2025**

URAIAN	2025	2024
Sarjana (S-1)	12 Orang	7 Orang
Diploma	3 Orang	5 Orang
SLTA	5 Orang	7 Orang

**BAB II**  
**LAPORAN PENGEMBANGAN USAHA PERUSAHAAN**

**A. Tinjauan Kinerja Keuangan**

Tinjauan Kinerja Keuangan yang diuraikan pada bab ini menyajikan pencapaian kinerja keuangan per 31 Desember 2025, meliputi Pendapatan Operasional dan Non Operasional, Beban Operasional dan Non Operasional serta Laba Usaha sebelum Pajak.

1. Pendapatan

a) Pendapatan Bunga Kontraktual

Pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp5.908.230.329,-** meningkat dari periode yang sama per 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp4.104.912.473,-**

b) Pendapatan Provisi dan Administrasi

Pendapatan Provisi dan Administrasi per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp561.540.635,-** meningkat dari periode yang sama per 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp473.448.981,-**

c) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya yang terdiri dari Pendapatan Addendum Jaminan, Pendapatan Paymen Point, Pemulihan PPAP Kredit, Penerimaan Kembali Aktiva PH, Administrasi Tabungan, Adm dan Penalti Deposito serta pendapatan lain-lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp2.088.382.144,-** meningkat n dari periode yang sama per 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp1.966.074.437,-**

d) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp4.371.017,-** mengalami penurunan dari periode yang sama per 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp9.417.400,-**

Tabel 3  
**Pendapatan Tahun 2025 – 2024 (YoY)**

URAIAN		2025	2024	%tase
<b>Pendapatan Kontraktual</b>	<b>Bunga</b>	5.908.230.329	4.104.912.473	43.93%
<b>Pendapatan Provisi dan Adm</b>	<b>Provisi dan Adm</b>	561.540.635	473.448.981	1.86%
<b>Pendapatan lainnya</b>	<b>Operasional lainnya</b>	2.088.382.144	1.966.074.437	6.22%
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>Non</b>	4.371.017	9.417.400	-53.59%

## 2. Beban

### a) Beban Bunga

Beban bunga yang terdiri dari bunga Tabungan dan Deposito per 31 Desember 2025 sebesar **Rp1.417.399.308,-** meningkat dari periode yang sama per 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp1.086.549.572,-**

### b) Beban Penyisihan Kerugian

Beban Penyisihan Kerugian per 31 Desember 2025 sebesar **Rp1.745.695.911,-** menurun dari periode yang sama per 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp1.393.473.787,-**

### c) Beban Pemasaran

Beban Pemasaran per 31 Desember 2025 sebesar **Rp155.472.400,-** meningkat dari periode yang sama per 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp14.425.000,-**

### d) Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2025 sebesar **Rp4.075.082.379,-** meningkat dari periode yang sama per 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp3.639.286.485,-**

### e) Beban Non Operasional

Beban Non Operasional per 31 Desember 2025 sebesar **Rp17.678.428,-** mengalami penurunan dari periode yang sama per 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp26.985.800,-**

Tabel 4  
**Beban Tahun 2025 – 2024 (YoY)**

URAIAN	2025	2024	%tase
<b>Beban Bunga</b>	1.417.399.308	1.086.549.572	30.45%
<b>Beban Penyisihan Kerugian</b>	1.745.695.911	1.393.473.787	25.28%
<b>Beban Pemasaran</b>	155.472.400	14.425.000	977.80%
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>	4.075.082.379	3.639.286.485	11.97%
<b>Beban Non Operasional</b>	17.678.428	26.985.800	-34.49%

## 3. Laba Usaha sebelum Pajak

Laba Usaha sebelum Pajak per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 1.104.777.789,-** terdapat kenaikan dari periode yang sama per 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp 98.092.833,-** atau mengalami kenaikan sebesar **1026.26%**

## B. Rasio-rasio Keuangan

Perkembangan dan pertumbuhan sebuah juga diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara ekonomis, efektif dan efisien. Adapun rasio-rasio keuangan PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) per 31 Desember 2025 yang terdiri dari beberapa aspek meliputi Cash Ratio, LDR,

BOPO, NPL Nett, ROA, dan KPMM tergolong **SEHAT** sebagaimana disajikan pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5  
**Rasio-rasio Keuangan Tahun 2025 – 2024(dalam persentase)**

URAIAN	2025	2024
LDR	89,81%	265,80%
ROA	2,76%	1,13%
BOPO	86,94%	94,36%
CR	30,45%	9,45%
KPMM	37,71%	38,81%
NPL NET	11,96	12,69%
NPL GROSS	18,69	7,50%

#### **Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL**

Non-Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah adalah kondisi ketika debitur (peminjam) tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman sesuai dengan perjanjian, baik pokok maupun bunga, dalam jangka waktu tertentu. Dalam praktik perbankan, suatu kredit biasanya dikategorikan sebagai NPL jika telah mengalami tunggakan pembayaran lebih dari 90 hari.

NPL merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan bank. NPL mencerminkan tingkat kredit bermasalah yang terdiri dari kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet dibandingkan dengan total kredit yang disalurkan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPL, semakin besar risiko kerugian yang dihadapi bank karena banyak kredit yang tidak tertagih. Oleh karena itu, bank dan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan sangat memperhatikan tingkat NPL dalam sistem keuangan.

Selama periode pelaporan, manajemen BPR Dana Amanah (Perseroda) senantiasa melakukan pemantauan terhadap kualitas portofolio kredit guna memastikan pengelolaan risiko kredit tetap berada dalam batas yang dapat diterima sesuai dengan ketentuan regulator. Proses pengawasan terhadap kredit dilakukan secara berkelanjutan melalui

monitoring terhadap kemampuan pembayaran debitur serta perkembangan usaha yang dijalankan oleh debitur.

Berdasarkan hasil evaluasi internal, penyebab utama terjadinya kredit bermasalah pada periode laporan adalah menurunnya omzet usaha debitur, yang berdampak pada kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran kredit. Penurunan omzet tersebut umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain menurunnya aktivitas usaha, persaingan usaha yang semakin ketat, serta kondisi ekonomi yang mempengaruhi daya beli masyarakat.

Akibat penurunan omzet tersebut, sebagian debitur mengalami tekanan pada arus kas usaha sehingga kewajiban pembayaran kredit tidak dapat dipenuhi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dalam perjanjian kredit.

Dalam rangka menyelesaikan kredit bermasalah tersebut, BPR Dana Amanah (Perseroda) melakukan berbagai langkah penanganan secara persuasif dan sesuai

dengan ketentuan yang berlaku. Salah satu langkah penyelesaian yang dilakukan adalah melalui penjualan agunan yang telah diserahkan oleh debitur kepada bank sebagai jaminan kredit dan juga BPR Dana Amanah (Perseroda) juga telah bekerja sama dengan Advokat untuk menangani kredit bermasalah di BPR. Selain itu, dalam beberapa kasus debitur juga melakukan penjualan aset lainnya secara sukarela guna melunasi kewajiban kredit kepada bank.

Pendekatan penyelesaian ini dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, musyawarah, serta mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak, baik pihak bank maupun debitur. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan penyelesaian kredit bermasalah dapat dilakukan secara efektif sehingga dapat menjaga kualitas aset produktif bank serta mendukung keberlanjutan operasional BPR Bintan.

Ke depan, manajemen BPR Dana Amanah (Perseroda) akan terus memperkuat proses analisis kredit, pemantauan usaha debitur, serta pembinaan kepada nasabah guna meminimalkan potensi terjadinya kredit bermasalah dan menjaga pertumbuhan kredit yang sehat dan berkelanjutan.

### **Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap BPR**

Pada periode laporan tahun buku 2025, BPR Dana Amanah (Perseroda) tidak mengalami perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Selama periode tersebut, tidak terdapat penambahan maupun pengurangan kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR Dana Amanah (Perseroda). Selain itu, tidak terdapat perubahan terkait jaringan kantor maupun penyesuaian struktur operasional yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha bank.

Kegiatan operasional BPR Dana Amanah (Perseroda) selama tahun 2025 tetap berjalan sebagaimana kegiatan usaha yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan fokus pada penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran kredit kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Selanjutnya, selama periode laporan juga tidak terdapat perubahan penting lainnya yang mempengaruhi kinerja maupun operasional BPR Dana Amanah (Perseroda), baik yang berasal dari faktor internal perusahaan maupun dari kelompok usaha BPR. BPR Dana Amanah (Perseroda) tetap menjalankan kegiatan usaha secara normal dengan tetap memperhatikan perkembangan kondisi perekonomian serta kebijakan dan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.

**BAB III**  
**LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN**

A. Aktivitas Utama Perusahaan

1. Simpanan

Produk layanan simpanan di PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) adalah Deposito Berjangka Masyarakat, Tabungan Masyarakat Amanah (TAMARA) dan Simpanan Anak Negeri (SAN).

2. Kredit

Produk layanan kredit di PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) adalah Kredit Wira Usaha, Kredit Kebun Tani, Kredit Usaha Rakyat Daerah Seroja (KURDA), Kredit Konsumtif, Kredit Anak Negeri dan Kredit Multi Guna.

B. Perkembangan Usaha

Pencapaian kegiatan usaha PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) per 31 Desember 2025 baik dalam hal Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun Penyaluran Dana diuraikan sebagai berikut :

1. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana yang terdiri dari Tabungan, Deposito dan Simpanan dari Bank Lain per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

a) Tabungan

Total dana masyarakat yang berhasil dihimpun melalui produk Tabungan PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp23.540.742.754,-** mengalami peningkatan dari periode 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp6.078.670.739,-**

b) Deposito

Dana masyarakat yang berhasil dihimpun melalui produk Deposito berjangka masyarakat per 31 Desember 2025 sebesar **Rp4.923.800.000,-** mengalami penurunan dari periode 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp5.331.600.000,-**

c) Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 12.631.711.959,-** mengalami peningkatan dari periode 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp. 12.183.310.921,-**

Tabel 6  
**Penghimpunan Dana Tahun 2025 – 2024 (YoY)**

URAIAN	2025	2024	%tase
<b>Tabungan</b>	23.540.742.754	6.078.670.739	287.27,%
<b>Deposito</b>	4.923.800.000	5.331.600.000	-7.65%
<b>Simpanan dari Bank Lain</b>	12.631.711.959	12.183.310.921	3.68%

2. Penyaluran Dana

Penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 sebelum dikurangi dengan provisi yang ditangguhkan dan penyisihan penghapusan aset produktif adalah sebesar **Rp.25.564.199.760,-** Mengalami penurunan dari periode 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp. 30.328.310.668,-**

Sedangkan dana yang ditempatkan pada Bank Lain baik di Bank Umum maupun di BPR sebagai rekening Antar Bank Aktiva per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp25.410.694.412,-** mengalami peningkatan dari periode 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp2.403.475.533,-**

Tabel 7  
**Penyaluran Dana Tahun 2025 – 2024 (YoY)**

URAIAN	2025	2024	%tase
<b>Kredit yang diberikan</b>	25.564.199.760	30.328.310.668	-15.71%
<b>Antar Bank Aktiva</b>	25.410.694.412	2.403.475.533,-	957.25%

**BAB IV**  
**STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN**

**A. Strategi Pengembangan Perusahaan**

1. Kebijakan Pengembangan Perusahaan
  - a) Pengembangan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah dilakukan selama semester 2 antara lain :
    - Bank telah mengikutsertakan Pegawai dan Pengurus pada pendidikan intern dan eksteren yang diikuti secara online maupun offline, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 8  
**Daftar Sosialisasi, Pendidikan dan Pelatihan**  
**Pengurus dan Pegawai PT. BPR Dana Amanah (Perseroda)**  
**Tahun 2025**

Tanggal	Jenis Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Peserta
14 Januari 2025	Pelatihan tatap muka penilaian dan pelaporan tingkat keehatan bank ,profil risiko dan tata kelola	ZPRO	2 orang
14 Februari 2025	Undangan Coaching Clinic Tim percepatan Akses Keuangan Daerah (TPKAD) provinsi tahun 2025	OJK	3 orang
21 April 2025	kunjungan ke BPR Pekanbaru Madani ,Asuransi Eka Lloyd	PT BPR Dana Amanah	2 orang
30 April 2025	Studi tiru dan Silaturrahi ke BPR ROHIL	BPR ROHIL	6 orang
07 Juli 2025	Kunjungan Belajar Ke PT.BPR UNISRITAMA	PT BPR Dana Amanah	1 Orang
02 Agustus 2025	Inhouse Training Analisa Kredit PT.BPR DANA AMANAH	PT BPR Dana Amanah	9 Orang
06 Agustus 2025	Konsultasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan aktivasi admin instansi akun penyelenggara Negara di lingkungan PT.BPR DANA AMANAH	KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI(KPK)	2 Orang
10 September 2025	Pelatihan Strategi Anti fraud di BPR	PERBARINDO	2 Orang
11 September 2025	Sosialisasi dan Pembukaan Rekening tabungan di Kecamatan Kerumutan	PT BPR Dana Amanah	3 Orang
15 September 2025	Sosialisasi dan Pembukaan Rekening tabungan di Kecamatan Teluk Meranti	PT BPR Dana Amanah	5 orang
19 September 2025	Musda VII Perbarindo Riau 2025	PERBARINDO	

23 September 2025	Rakornas Perbarindo seluruh Indonesia dan Srminar nasional	PERBARINDO	1 Orang
15 Oktober 2025	Sosialisasi dan Pembukaan Rekening Tabungan ASN dan PPPK Dinas Pendidikan	PT BPR Dana Amanah	5 Orang
17 Oktober 2025	Sosialisasi dan Pembukaan Rekening Tabungan ASN dan PPPK Dinas Pendidikan	PT BPR Dana Amanah	5 Orang
12 November 2025	Seminar dan Rapat Korwil Pengurus Perbamida	Perbamida	2 Orang
16 November 2025	Recyling dan sosialisasi perlindungan konsumen penerapan SAK EP bagi BPR dan BPRS di Provinsi Riau	OJK Provinsi RIAU	3 Orang
19 November 2025	Kunjungan Pembelajaran PT.BPR DANA PENSIUN TASPEN	PT BPR Dana Amanah	4 orang
19 November 2025	kunjungan dan studi tiru ke Perumda BPR Bintan	PT BPR Dana Amanah	6 Orang
25 November 2025	Pelatihan Membuat Rencana Bisnis	Perbarindo	2 Orang
26 November 2025	Recyling dan evaluasi kinerja BPR dan BPRS di Provinsi Riau	ojk	2 Orang
16 Desember 2025	Pembelajaran Tentang Aplikasi Absensi Berbasis Android	PT. BPR Pekanbaru	2 Orang
16 Desember 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunjungan ke PT. BPR Unisritama untuk Pembelajaran Audit Intern,</li> <li>2. Kunjungan ke PT. BPR Putra Mahkota Mandiri,</li> <li>3. Percetakan Untuk Pengadaan Kalender 2026, Pembelian Barang Keperluan Kantor dan Inventaris</li> </ol>	PT BPR Dana Amanah	3 orang
16 Desember 2025	Focus Group Discussion DPD Perbarindo Riau	Perbarindo	2 Orang
18 Desember 2025	Pelatihan TKS Via Apollo	Perbarindo	2 Orang

- BPR telah melakukan mutasi, rotasi dan promosi pegawai untuk mengoptimalkan kerja pegawai.
- BPR telah melakukan penyesuaian pangkat dan golongan pegawai serta perubahan skala gaji.
- BPR telah melakukan pengadaan Seragam Dinas untuk Pegawai.
- BPR telah melakukan perekrutan pegawai baru maksimal 4 (Empat) orang sesuai dengan kebutuhan pada bagian-bagian yang membutuhkannya, diantaranya (IT) 1 (satu) orang, Admin Kredit 2 (Dua) orang, Analisis Kredit 1 (Satu) orang.
- BPR telah melakukan study tiru ke beberapa BPR antara lain Perumda BPR Bintan, PT. BPR Pekanbaru Madani, PT. BPR Unisritama, PT. BPR Rohil dan

- PT.BPR Dana Pensiun Taspen untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang operasional perbankan.
- BPR sudah melakukan pemberian tunjangan kinerja berdasarkan *Key Performance Indikator* (KPI) kepada masing masing pegawai berdasarkan SK Nomor 026/SK/IX/2025 dikarenakan Target Laba akhir tahun tercapai.
- b) BPR telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Advokat dalam bentuk kerjasama untuk menangani kredit bermasalah dan penanganan hukum di PT. BPR Dana Amanah (Perseroda).
  - c) BPR telah melakukan Kerjasama Payroll gaji PPPK di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pelalawan.
  - d) BPR telah melakukan Perjanjian kerjasama dalam pengamanan kantor dengan menunjuk 1 anggota satpol PP sebagai keamanan di PT. BPR Dana Amanah (Perseroda)
  - e) BPR telah meningkatkan kenyamanan kantor diantaranya dengan telah melakukan pemeliharaan atau renovasi terhadap interior dan eksterior jaringan kantor.
  - f) Bank belum menambahkan pelayanan payroll uang sertifikasi guru atau tunjangan sertifikasi guru dibawah binaan DINAS PENDIDIKAN kabupaten pelalawan.
  - g) Bank belum menambahkan pelayanan BPR sebagai pengeloa Dana Desa (DD) dan Anggaran Dana Desa (ADD) sesuai amamat Permendagri No 94 tahun 2017 tentang pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik pemerintah daerah.
  - h) Bank belum menambahkan pelayanan BPR sebagai pengelola dana KESRA antara lain: bantuan beasiswa, bantuan pangan non tunai, bantuan bagi imam dan ghorim masjid, bantuan anak yatim dan janda tidak mampu, dan lain-lain.
  - i) Bank belum melakukan kerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Holtikultura untuk penyaluran kredit Kebun Tani.
  - j) Bank masih melanjutkan dan memperluas kerjasama dengan lembaga non Pemerintahan, antara lain :
    - 1) Kerjasama dengan BUMD Perumda Tuah Sekata dalam bentuk :
      - Pembayaran / Pembelian Token Listrik BUMD Tuah Sekata melalui BPR.
      - Penempatan dana operasional pada BPR.
      - Penyaluran kredit bagi pengurus dan karyawan BUMD.
      - Menambahkan pelayanan payroll gaji bagi pegawai dan karyawan perusahaan.
      - Memperluas kerjasama lainnya yang saling menguntungkan kedua pihak.
    - 2) Kerjasama dengan Baznas Pelalawan dalam bentuk :
      - Melanjutkan kerjasama penyaluran KURDA kepada UMKM (Mustahik Naik Kelas) binaan Baznas.
      - Melanjutkan kerjasama pengelolaan bantuan zakat produktif mustahik Baznas.
      - Menambahkan kerjasama penyaluran bantuan Beasiswa Baznas.
      - Menambahkan pelayanan payroll bagi pengurus dan karyawan Baznas.
      - Menambahkan pelayanan penyaluran kredit bagi pengurus dan karyawan Baznas.
      - Menambahkan kerjasama lainnya saling menguntungkan kedua pihak.
    - 3) Kerjasama dengan Bank Umum dan BPR dalam bentuk :
      - Memperluas kerjasama pelayanan Internet Banking, *Mobile Banking*, *Virtual Account* dan kerjasama teknologi digitalisasi layanan lainnya dengan Bank Umum untuk mempermudah transaksi keuangan.

- Memperluas kerjasama menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain (*linkage*) dan meminjamkan dana kepada bank lain.
  - Menambahkan kerjasama penyaluran Kredit Sindikasi.
  - Menambahkan kerjasama lainnya saling menguntungkan kedua pihak.
- 4) Kerjasama dengan sekolah-sekolah di Kabupaten Pelalawan :
- Memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi.
  - Menjadi sponsor kegiatan sekolah.
- 5) Bank belum menjalin kerjasama dengan Koperasi, BUMDES di Pelalawan.
- 6) Memperluas kerjasama dengan Asuransi dan Notaris/PPAT.
- 7) Bank belum memperluas Kerjasama dengan Perusahaan Swasta, BUMN, Yayasan, Komunitas UMKM, Kelompok Usaha dan pihak lainnya.
- k) Pada Semester 2 ini bank telah melaksanakan Literasi Keuangan ke sekolah-sekolah dan Aparatur Sipil Negara secara lebih variatif untuk meningkatkan pengenalan masyarakat terhadap perbankan khususnya kepada BPR.
- l) Bank telah memperkuat Tata Kelola BPR, Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Memelihara Tingkat Kesehatan Bank
- m) BPR telah melakukan pengadaan aset tetap dan inventaris kantor sesuai dengan kebutuhan antara lain :

**Tabel 9**  
**Pengadaan Inventaris Kantor**  
Tahun 2025

No	Inventaris	Jumlah	Tanggal Pengadaan	Nilai Inventaris
1.	Filling Kabinet Tahan Api	1 unit	19 September 2025	6.397.000,-

- n) BPR masih berusaha memperbaiki rasio tingkat kesehatan bank.BPR pada Semester 2 ini tetap berusaha meningkatkan kualitas aset produktif dengan mengendalikan risiko kredit bermasalah, Monitoring kredit secara intensif pasca pencairan, serta perbaikan NPL sehingga target **6.50%** Gross pada akhir tahun 2025 dapat tercapai.
2. Kebijakan Tata Kelola
- Faktor-faktor penerapan tata kelola BPR menggunakan 11 (sebelas) faktor penilaian tata kelola yaitu :
- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
  - b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
  - c. Komite;
  - d. Penanganan benturan kepentingan;
  - e. Penerapan fungsi kepatuhan;
  - f. Penerapan fungsi Audit Intern;
  - g. Penerapan fungsi Audit Ektern;
  - h. Penerapan Fungsi Audit Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
  - i. Batas Maksimum Pemberian Kredit;
  - j. Rencana Bisnis BPR
  - k. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

### 3. Penerapan Fungsi Kepatuhan

BPR dalam menerapkan Fungsi Kepatuhan telah melakukan Sosialisasi peraturan-peraturan yang ada baik Peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Peraturan Intern BPR yang dilakukan rutin setiap 1 (satu) bulan sekali setelah jam kerja antara lain:

No	Sosialisasi	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
1.	Sosialisasi Anti Pencucian Uang dan Penanggulangan Pendanaan terorisme	11 Juni 2025	26 Orang
2.	Sosialisasi Pelatihan Startegi Anti Fraud	02 Oktober 2025	14 Orang
3.	Menu CBS Bagian Kredit	28 Agustus 2025	8 orang
4.	Aplikasi CBS Bagian Kredit	28 November 2025	2 orang
5.	Sosialisasi SK Direksi No 020/SK/IX/2025 Tentang Standar Operasional Prosedur Teknologi (TI) PT. BPR Dana Amanah (Perseroda)	02 Oktober 2025	14 Orang

### 4. Mengembangkan Produk dan Layanan :

1. Bank belum mengembangkan produk Tabungan seperti Tabungan Arisan, Tabungan Berhadiah dan Tabungan Amal.
2. Bank belum mengembangkan Produk Deposito seperti Deposito Plus berhadiah.
3. Bank belum mengembangkan produk seperti Kredit Sindikasi dan pengembangan Kredit Multiguna seperti : Kredit Umroh, Kredit Emas.
4. Bank belum mengembangkan layanan perbankan seperti : aplikasi pembayaran non tunai melalui QRIS.

### 5. Strategi Teknologi Informasi

1. Bank telah merealisasikan Aplikasi Tomans yang merupakan pengembangan dari Aplikasi CBS Silais PT. BPR Dana Amanah (Perseroda).
  2. Bank belum mengembangkan aplikasi pembayaran non tunai berbasis Android dan iOS dengan nama " Si BONO".
  3. Bank belum mengembangkan Aplikasi SMS Banking dan WA Boot untuk mengirim promosi kepada pengguna telkomunikasi tanpa batas.
  4. Bank belum mengembangkan layanan Digital Marketing seperti menyebarkan Brosur Digital melalui Media Sosial dan mengembangkan Website BPR agar lebih menarik untuk di kunjungi.
  5. Bank telah mengimplementasikan SAK EP pada Aplikasi CBS dan memberikan *output* yang sesuai dengan SAK-EP sebagaimana mandatory dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Bonus, Tantiem, dan Fasilitas Lainnya.  
Pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas Direksi ditetapkan berdasarkan Permendagri No. 94 Tahun 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 22 Juni 2023 tentang Fasilitas dan Penghasilan Direktur Utama dan Direktur, yaitu:

- a. Gaji Pokok Direktur Utama sebesar 2,5 (dua koma lima) kali gaji pokok pegawai satu tingkat dibawah Direksi (Pejabat Eksekutif).
- b. Direktur masing-masing memperoleh gaji pokok sebesar 80% dari gaji pokok yang diterima Direktur Utama.
- c. Tunjangan Kinerja sebesar 50% dari gaji pokok. Tunjangan Kinerja hanya dapat diberikan apabila perusahaan menghasilkan laba minimal 2 (dua) bulan terakhir.
- d. Tunjangan Kelurag 20% dari gaji Pokok
- e. Tunjangan Jabatan yang besarnya 1 x dari gaji pokok.
- f. Tunjangan Kesehatan dalam bentuk asuransi yang layak termasuk istri/suami, anak sesuai dengan tarif yang ditetapkan oleh penyedia asuransi kesehatan baik asuransi kesehatan pemerintah maupun asuransi kesehatan swasta.
- g. Setiap bulan Direktur Utama dapat diberikan Dana Penunjang Operasional yang besarnya paling banyak 1 kali gaji pokok yang dipertanggung jawabkan secara riil.
- h. Dana Representasi yang besarnya paling banyak 75% dari jumlah gaji pokok Direksi tahun lalu yang penggunaannya diatur oleh Direksi secara efisien dan efektif untuk pengembangan bank.
- i. Direktur utama mendapatkan Jasa pengabdian besarnya 5% dihitung dari laba sebelum dipotong pajak setelah di audit dari tahun sebelum akhir masa jabatan sedangkan Direktur 80% dari Direktur Utama
- j. Direksi masing masing mendapatkan Tantiem 4% dari laba setelah pajak dan ditetapkan dalam RUPS tahunan.
- k. Tunjangan Hari Raya minimal 1 kali penghasilan bulan terakhir, Tunjangan Hari Raya dapat diberikan lebih dari 1 kali penghasilan sesuai dengan kemampuan perusahaan dan memperhatikan laba yang di peroleh perusahaan.
- l. Direksi memperoleh hak cuti meliputi : cuti tahunan selama 12 hari kerja, cuti kawin, cuti sakit, cuti untuk menunaikan ibadah keagamaan, cuti besar selama 2 bulan untuk setiap akhir masa jabatan dan cuti karena alasan penting. Direksi yang menjalankan cuti tahunan tetap diberikan penghasilan penuh dan uang cuti sebesar 1 kali penghasilan terakhir dan dalam hal cuti besar yang tidak diambil maka kepada Direksi diberikan uang penggantian dalam bentuk uang sebesar 2 kali penghasilan bulan terakhir.
- m. Fasilitas Rumah Dinas yang meliputi :
  - Perabotan dan Inventaris standar
  - Biaya perbaikan/perawatan rumah dan inventaris didalamnya.
  - Biaya bulanan (listrik/air/telpon) sesuai tagihan
  - Bagi Direksi yang tidak menempati rumah dinas diberikan uang pengganti sewa rumah (tunjangan perumahan) per bulan Direktur Utama sebesar Rp. 1.800.000,- dan Direktur sebesar Rp. 1.600.000,-
- n. Fasilitas Kendaraan Dinas dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Fasilitas kendaraan dinas yang diberikan kepada Direksi maksimal setara Toyota Innova.
  - Biaya pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dibebankan pada anggaran biaya PT. BPR Dana Amanah (Perseroda).
  - Biaya bahan bakar dengan ketentuan Direktur Utama diberikan biaya BBM maksimal Rp. 800.000,- dan Direktur maksimal Rp. 700.000,- setiap minggu.
  - Direksi yang tidak memperoleh kendaraan dinas diberikan pengganti sewa kendaraan sebesar tarif yang berlaku di pasaran dengan ketentuan Direktur

- memperoleh 80% dari Direktur Utama. Adapun besarnya tarif sewa kendaraan diputuskan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- o. Diakhir masa jabatan Direksi mendapat uang Jasa Pengabdian yang besarnya 5% dihitung dari laba sebelum pajak setelah audit dari tahun sebelum akhir masa jabatannya dengan perbandingan Direktur mendapat 80% dari Direktur Utama.
  - p. Direksi diberikan fasilitas perjalanan dinas dengan ketentuan sebagai berikut
    - Pusat Ibu Kota (Jakarta) dan ke Prov. Diluar Prov Riau Uang Saku Rp. 700.000,-, uang makan/minum Rp. 500.000,-, uang transportasi lokal RP. 800.000,- dan akomodasi hotel untuk direksi setara maksimum hotel bintang IV atau dengan nilai maksimum Rp. 1.400.000,-
    - Kota dan Kabupaten dalam Provinsi Riau Uang Saku Rp. 300.000,-, uang makan/minum Rp. 150.000,-, akomodasi hotel setara maksimum disesuaikan, akomodasi transportasi sesuai tarif angkutan berlaku dan akomodasi hotel untuk direksi setara maksimum hotel bintang III atau dengan nilai maksimum Rp. 1.200.000,-
    - Antar kecamatan (kuala kampar,teluk meranti,kerumutan) Uang Saku Rp. 350.000,-, uang makan/minum Rp. 200.000,- dan akomodasi transportasi sesuai tarif angkutan berlaku
    - Biaya transportasi menggunakan pesawat udara diberikan atas dasar bukti tiket/kwitansi biro perjalanan atau jasa transportasi.
  - q. Direksi wajib mengikuti program iuran Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) sebagaimana diwajibkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dengan iuran yang dipotong dari penghasilan yang bersangkutan.
  - r. Fasilitas lainnya :
    - Fasilitas kredit dan pinjaman dana kesejahteraan dengan ketentuan plafon maksimal Rp. 30.000.000,-
    - Fasilitas tunjangan komunikasi dengan ketentuan Direktur Utama maksimal Rp. 500.000,- dan Direktur Rp. 400.000,-
    - Uang Duka (Suami/Istri atau Anak meninggal dunia) sebesar Rp. 1.500.000,-
    - Santunan Direksi meninggal dunia sebesar Rp. 10.000.000,- diberikan kepada ahli waris.
    - Fasilitas bantuan hukum berupa jasa kantor pengacara (advokat) atau lembaga bantuan hukum atas nama jabatan bukan atas nama pribadi.
    - Santunan Purna Jabatan sesuai dengan kemampuan perusahaan, paling banyak 25% dari penghasilan per tahun yang diputuskan dalam RUPS.

Pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Permendagri No. 94 Tahun 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal

22 Juni 2023 tentang Fasilitas dan penghasilan Komisaris Utama dan Komisaris, yaitu:

- a. Komisaris Utama ditetapkan Honorarium sebesar 40 % (empat puluh perseratus) dari penghasilan Direktur Utama dan Komisaris ditetapkan sebesar 80% (delapan puluh perseratus) dari honorarium Komisaris Utama.
- b. Tunjangan Hari Raya minimal 1 (satu) kali penghasilan bulan terakhir, Tunjangan Hari Raya dapat diberikan lebih dari 1 (satu) kali penghasilan sesuai dengan kemampuan perusahaan dan memperhatikan laba yang di peroleh oleh perusahaan.

- c. Tunjangan Kesehatan dalam bentuk Asuransi Kesehatan sesuai dengan tarif yang ditetapkan penyedia asuransi kesehatan baik asuransi kesehatan pemerintah maupun asuransi kesehatan swasta.
  - d. Komisaris masing masing mendapatkan Tantiem 4% dari laba setelah pajak ditetapkan dalam RUPS tahunan
  - e. Diakhir masa jabatan Komisaris Utama diberikan Jasa Pengabdian sebesar 40% (empat puluh perseratus) dari yang diterima Direktur Utama dan Komisaris ditetapkan sebesar 80% (delapan puluh perseratus) dari Komisaris Utama.
  - f. Jasa Produksi, secara keseluruhan Jasa Produksi untuk Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) dan Pegawai ditetapkan sebesar 8 % dari Laba Bersih setelah diaudit Akuntan Publik dan pembagiannya ditetapkan dalam RUPS Tahunan.
  - g. Fasilitas perjalanan dinas dengan ketentuan Komisaris Utama memperoleh fasilitas perjalanan dinas setara dengan Direktur dan Komisaris memperoleh 80% dari Komisaris Utama.
  - h. Fasilitas lainnya yang terdiri dari :
    - Fasilitas kredit dan pinjaman dana kesejahteraan dengan ketentuan plafon maksimal Rp. 30.000.000,-.
    - Uang Duka (Suami/Istri atau Anak meninggal dunia) sebesar Rp. 1.000.000,-
    - Santunan Dewan Komisaris meninggal dunia sebesar Rp. 5.000.000,- diberikan kepada ahli waris.
    - Fasilitas bantuan hukum berupa jasa kantor pengacara (advokat) atau lembaga bantuan hukum atas nama jabatan bukan atas nama pribadi.
7. Kegiatan Promosi  
Berbagai kegiatan promosi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025, adalah:
- 1) Promosi pada media online yang berbasis digital,
  - 2) Promosi pada media luar ruang guna meningkatkan citra perusahaan.
8. Pengembangan Target Pasar
- 1) Perkembangan dan Target Pasar untuk Produk Tabungan dan Deposito, BPR telah melakukan beberapa hal antara lain :
    - Bekerjasama dengan Sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Pelalawan dalam menyimpan dananya.
    - Mengoptimalkan fungsi kantor kas dan *Pick Up Service* menggunakan aplikasi Tomans, guna memudahkan nasabah untuk mendapatkan pelayanan transaksi keuangan.
    - Memberikan *special rate* kepada nasabah sesuai dengan nilai nominal serta jangka waktu penempatan dengan berpedoman kepada tingkat suku bunga LPS.
  - 2) Perkembangan dan Target Pasar untuk Produk Kredit, BPR telah melakukan beberapa hal antara lain :
    - Memasarkan Produk KURDA (Kredit Usaha Rakyat Daerah Seroja) kepada pedagang UMKM di Kabupaten Pelalawan.
    - Melakukan monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok kredit yang sedang berjalan untuk mengetahui kondisi debitur.
    - Penyesuaian suku bunga kredit yang diberikan sehingga dapat bersaing dengan suku bunga kredit yang berlaku pada bank lainnya.

- BPR telah melakukan sosialisasi untuk memasarkan produk-produk kredit bank secara langsung ke masyarakat yang ada di Pasar-pasar di sekitar wilayah Kec. Pangkalan Kerinci – Kab. Pelalawan.

## **B. Implementasi Manajemen Risiko**

Kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko merupakan pedoman utama dalam pengelolaan dan pengendalian risiko yang ada di setiap unit kerja PT. BPR Dana Amanah (Perseroda). Identifikasi dan Pengendalian risiko tersebut diterapkan pada beberapa aspek, antara lain :

### a. Risiko Likuiditas

Tujuan utama manajemen risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan BPR dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia.

### b. Risiko Kredit

PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) memastikan bahwa aktivitas penyediaan dana BPR tidak hanya terekspos pada risiko kredit yang dapat menimbulkan kerugian. BPR selalu mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan Risiko Kredit serta mencadangkan modal secara cukup, penerapan kebijakan risiko antara lain :

- 1) Direksi dan Dewan Komisaris aktif melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko kredit.
- 2) Penetapan strategi manajemen risiko kredit, *Risk Appetite & Risk Tolerance* serta Limit Risiko Kredit.
- 3) Pengendalian risiko kredit dalam hal agunan, limit kredit, *stress testing*, portofolio kredit dan kredit bermasalah.

### c. Risiko Operasional

Melakukan pemantauan risiko operasional secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur dan kerugian yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas utama, antara lain :

- 1) Sistem informasi manajemen dapat menghasilkan laporan lengkap dan akurat untuk mendeteksi penyimpangan secara tepat waktu.
- 2) Menerapkan pembatasan transaksi dan dual control secara berjenjang sesuai limit
- 3) Sistem pengendalian internal yang efektif
- 4) Melaksanakan pengembangan dan pelatihan di bidang risiko operasional.

### d. Risiko Kepatuhan

Pengendalian risiko untuk melaksanakan langkah-langkah untuk mendukung budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha BPR pada setiap jenjang organisasi dan upaya dalam memastikan kebijakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**BAB V**  
**LAPORAN KEUANGAN**

**A. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Bank Perekonomian Rakyat adalah Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP). Untuk Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual (*accrual basic*) dan dasar kas (*cash basic*). Laporan keuangan ini disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

**B. Laporan Keuangan Tahun 2025 Dengan Memperbandingkan 1 (Satu) Tahun Buku Sebelumnya**

Tabel. 10  
**LAPORAN NERACA**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
(dalam ribuan)

**AKTIVA**

Pos Aktiva	2025	2024
Kas	184,468	188,016
Kas dalam valuta asing	-	-
Surat Berharga	-	-
Penempatan pada bank lain	25,410,694	2,403,475
-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	(18,749)	-
Jumlah	25,391,945	2,403,475
Kredit yang diberikan		
a. Kepada BPR	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	790,858	1,960,820
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	24,196,006	29,541,758
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,802,769)	(1,960,823)
Jumlah	23,184,095	27,580,935
Agunan yang diambil alih		
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	-	-
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-	-
c. Inventaris	1,553,935	1,524,878
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(1,418,859)	(1,372,441)
Aset tidak berwujud	111,000	111,000
-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(110,999)	(110,999)
Aset Lainnya	498,219	411,273
<b>TOTAL ASET</b>	<b>49,393,804</b>	<b>30,736,137</b>

**PASIVA**

Pos Pasiva	2025	2024
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Segera</b>	1,410,674	212,277
Simpanan		
a. Tabungan	23,540,742	6,078,670
b. Deposito	4,923,800	5,331,600
Simpanan dari Bank Lain	12,631,711	12,183,310
Pinjaman yang Diterima	-	-
Dana Setoran Modal Kewajiban	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Liabilitas Lainnya	475,464	347,580
<b>Total Liabilitas</b>	<b>42,982,391</b>	<b>24,153,437</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	50,000,000	50,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(37,150,000)	(37,150,000)
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	-	-
b. Modal Sumbangan	-	-
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
Ekuitas Lainnya		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok tersedia untuk dijual	-	-
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
c. Lainnya	-	-
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
Cadangan		
a. Umum	746,111	746,111
b. Tujuan	746,111	746,111
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun lalu	(7,710,527)	(7,808,620)
b. Tahun Berjalan	929,851	49,095
<b>Total Ekuitas</b>	<b>7,561,546</b>	<b>6,582,697</b>
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>50,543,937</b>	<b>30,736,134</b>

Tabel. 11  
**LAPORAN LABA/RUGI**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
(dalam ribuan rupiah)

Pos Pendapatan dan Laba Rugi	2025	2024
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	5,908,230	4,104,912
b. Provisi Kredit	561,540	473,449
c. Biaya Transaksi -/-	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	6,469,770	4,578,361
Pendapatan Lainnya	2,088,382	1,966,074
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>8,558,152</b>	<b>6,544,435</b>
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	1,417,399	1,086,549
b. Biaya Transaksi	-	-
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Beban Kerugian Penurunan Nilai	1,745,696	1,594,281
Beban Pemasaran	155,472	14,425
Beban Penelitian dan Pengembangan	12,500	-
Beban Administrasi dan Umum	4,109,000	3,639,286
Beban Lainnya		94,233
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>7,440,067</b>	<b>6,428,774</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>1,118,085</b>	<b>115,661</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	4,371	9,417
Beban Non Operasional	17,678	26,985
Kerugian Penjualan/Kehilangan	-	-
Lainnya	-	-
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>-</b>	<b>13,307</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1,104,778</b>	<b>98,093</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>174,926</b>	<b>48,997</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,104,778</b>	<b>49,096</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		
Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>929,852</b>	<b>49,096</b>

Tabel. 12  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)*

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	5.908.230	4.104.912
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	561.540	473.448
Penerimaan klaim asuransi		
Pembayaran beban klaim asuransi		
Pembayaran beban bunga	(1.417.399)	(1.086.549)
Pendapatan operasional lainnya	2.088.382	1.966.074
Beban operasional lainnya	(1.947.586. 221)	(1.702.938)
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi	(4.075.082)	(3.639.286)
Pembayaran dividen		
Pendapatan nonoperasional	4.371	9.417
Beban non operasional	(17.678)	(26.985)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(174.926)	(48.997)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	41.403	(34.926)
Penempatan pada bank lain	(24.157.354 )	8.995.368
Penyesuaian Penghapusan Aktiva Produktif ABA	18.749	(27.678)
Kredit yang diberikan	4.554.895	(4.424.135)
Penyesuaian Penghapusan Aktiva Produktif Kredit	(158.054)	534.850
Penyusutan Aset Tetap	46.417	1.700
Aset lain-lain	(128.349)	50.766
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	1.198.397	17.585
Utang Bunga	(6.237)	(842)
Utang Pajak	125.928	48.997
Tabungan	4.870.961	7.329.718
Simpanan dari bank lain	12.631.711	(12.414.549 )
Liabilitas imbalan kerja	49.428	-
Liabilitas lain-lain	(41.237)	(112.753)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	(23.487)	13.197
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(29.057)	(3.749)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Pembelian/penjualan surat berharga		
Pembelian/penjualan penyertaan modal		
Penyesuaian lainnya		
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(29.057)	(3.749)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan/pembayaran pinjaman subordinasi		
Penerimaan/pembayaran modal pinjaman		
Koreksi saldo laba tahun lalu	48.997	21.696
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		-
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(3.548)</b>	<b>31.145</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>188.016</b>	<b>156.871</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>184.468</b>	<b>188.016</b>

Tabel. 13  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	MODAL DISETOR	CADANGAN UMUM	CADANGAN TUJUAN	BELUM DI TENTUKAN TUJUANNYA	JUMLAH EKUITAS
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>12.850.000</b>	<b>746.111</b>	<b>746.111</b>	<b>(7.314.801)</b>	<b>6.511.905</b>
Pembagian Laba tahun 2020:					
Koreksi Pencatatan Biaya	-	-	-	35.968	27.964.534
Koreksi Saldo Laba	-	-	-		
Laba Rugi tahun berjalan	-	-	-	(515.515)	(515.515)
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>12.850.000</b>	<b>746,111</b>	<b>746.111</b>	<b>(7.808.620)</b>	<b>6.582.697</b>
Koreksi Pencatatan Biaya	-	-	-		
Koreksi saldo Laba	-	-	-		
Laba Rugi tahun berjalan	-	-	-	<b>49.095</b>	<b>49.095</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>12.850.000</b>	<b>746.111</b>	<b>746..111</b>	<b>(7.710.527)</b>	<b>7.561.546</b>
Koreksi Pencatatan Biaya					
Koreksi Saldo Laba					
Laba Rugi tahun berjalan				929.521	929.521

## BAB VI PENUTUP

Laporan Tahunan untuk tahun 2025 ini merupakan realisasi dari rencana bisnis BPR tahun 2025 dan kami berkomitmen akan terus memajukan bank dan melakukan aktivitas operasional bank agar dalam kondisi sehat dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikianlah Laporan Tahunan ini kami buat dan sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Kerinci, 28 April 2026  
**PT. BPR Dana Amanah (Perseroda)**  
Mengetahui/Menyetujui



**ELLISA SUSANTI, S. H.**  
Direktur



**SYAHRUL, SE, MM**  
Komisaris

# LAMPIRAN



By. KEPATUHAN

## TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

### 1. PENJELASAN UMUM PENERAPAN TATA KELOLA

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	Peraturan Daerah Kab Pelalawan Nomor 02 Tahun 2008
Tanggal akta pendirian	11-08-2008
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	AKTA NOTARIS NO 49 TAHUN 2024
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	13-09-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0060210.AH.01.02 Tahun 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	24-09-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	19-02-2009
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	1. Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, deposito berjangka dan atau bentuk lainnyayang dipersamakan dengan itu 2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit dan melaksanakan pembinaan terhadap UMKM 3. Melakukan kegiatan tranfer dana baik untuk kepentingan sendirimaupun kepentingan nasabah 4. Menempatkan dana pada bank lain meminjam dana dari bank lain atau meminjamkan dana kepada bank lain 5. Melakukan penyertaan modal pada lembaga penunjang BPR sesuai dengan pembatasan yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang undangan 6. Melakukan kerjasama dengan lembaga jasa keuangan lain dan kerjasama dengan selain lembaga jasa keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada nasabah 7. Melakukan kegiatan pengalihan piutang 8. melakukan penawaran umum di bursa efek dengan syarat dan ketentuan yang diatur oleh otoritas yang berwenang 9. membeli surat berharga dengan syarat dan ketentuan yang diatur oleh Otoritas yang berwenang 10. melaksanakan kegiatan usaha dengan memanfaatkan TeknologiInformasi 11. membeli sebagian atau seluruh agunan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan, dalam hal nasabah debitur tidak memenuhi kewajibannya 12. menjalankan kegiatan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan dengan persetujuan Otoritas terkait.
Tempat kedudukan	Pangkalan Kerinci kabupaten Pelalawan

### 2. PELAKSANAAN DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1.	<p>NIK : 1471085303830041</p> <p>Nama : ELLISA SUSANTI, S.H.</p> <p>Jabatan : Direktur</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.</li> <li>b. Direksi wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian</li> <li>c. Direksi menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPR, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi</li> <li>d. Direksi melaksanakan manajemen BPR meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyusun Perencanaan</li> <li>2) Pengurusan/Pengelolaan,</li> <li>3) Pengawasan kegiatan Operasional</li> </ol> </li> <li>e. Menyusun Rencana Bisnis Tahunan dan mengajukan Rencana Bisnis BPR kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang ditandatangani oleh Direksi bersama Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan.</li> <li>f. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pertanggung Jawaban Direksi berupa Laporan Tahunan yang terdiri atas Neraca dan Laporan Laba</li> </ol>

	<p>Rugi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan pengesahan.</p> <p>g. Membuat dan menyampaikan laporan secara periodic (bulanan, triwulan, Tahunan).</p> <p>h. Menindaklanjuti temuan Audit Internal, Audit Eksternal dan hasil temuan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan atau hasil pengawasan otorisas lainnya</p> <p>i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p>
<b>Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Dewan Komisaris:</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direksi telah menindak lanjuti atas hasil temuan Internal Audit, hasil pemeriksaan OJK, dan pihak lainnya. Serta memastikan menyelesaikannya atau melaksanakan aksi perbaikan secara tepat waktu.</li> <li>2. Direksi telah melakukan penyempurnaan kebijakan, pedoman kerja, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) agar selaras dengan ketentuan OJK serta perkembangan kondisi internal dan eksternal BPR.</li> <li>3. Direksi telah mengingatkan agar semua pihak terkait bekerja berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) dan ketentuan yang berlaku yang berada di BPR.</li> </ol>	

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

<b>No.</b>	<b>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris</b>
1.	<p>NIK : 1471112206640000</p> <p>Nama : SYAHRUL,SE.MM</p> <p>Jabatan : Komisaris</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku , dan Dewan Komisaris wajib memastikan dilaksanakannya ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Bank.</li> <li>b. Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawabannya secara independen sehingga keputusan yang diambil objektif dan bebas dari tekanan maupion kepentingan pihak manapun.</li> <li>c. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.</li> <li>d. Dewan Komisaris melakukan review atas suatu kebijakan strategis bank dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan.</li> <li>e. Setiap anggota Dewan Komisarsis wajib dengan etikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha</li> </ol>

perusahaan dengan berpedoman kepada aturan dan ketentuan yang berlaku..

- f. Melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan memberikan nasihat, mengarahkan, memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategik. Namun demikian, dalam melaksanakan tugas pengawasan tersebut,
- g. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam proses pengambilan keputusan menyangkut kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal:
  - 1) Persetujuan terhadap penyediaan dana kepada pihak-pihak yang terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit bank;
  - 2) Keputusan-keputusan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau peraturan perundangan yang berlaku.

**Rekomendasi kepada Direksi:**

1. Membahas dan memantau penyelesaian/ tindak lanjut atas hasil temuan Internal Audit, hasil pemeriksaan OJK, dan pihak lainnya. Serta memastikan Direksi menyelesaikannya atau melaksanakan aksi perbaikan secara tepat waktu.
2. Meminta Direksi untuk melakukan penyempurnaan kebijakan, pedoman kerja, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) agar selaras dengan ketentuan OJK serta perkembangan kondisi internal dan eksternal.
3. Mengingatkan agar Direksi dan jajarannya selalu bekerja berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) dan ketentuan yang berlaku.

**4. TUGAS, TANGGUNG JAWAB, PROGRAM KERJA, DAN REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE.**

PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) belum ada Komite karena modal inti dibawah RP50 Milyar

**5. STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN, DAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE.**

PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) belum ada Komite karena modal inti dibawah RP50 Milyar

**6. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR**

Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham tidak ada kepemilikan saham pada kelompok usaha. PT BPR Dana Amanah (Perseroda) tidak memiliki kelompok usaha.

**7. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN**

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan lain

**8. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR**

Tidak ada hubungan keuangan antara sesama atau antar Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham

**9. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR**

Tidak ada hubungan keluarga antara sesama atau antar Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

**10. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS**

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	70.650.000	1	85.612.800
Tunjangan	1	84.672.000	1	6.350.400
Tantiem	1	14.700.000	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>170.022.000</b>		<b>91.963.200</b>
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	1	19.200.000	0	0
Transportasi	1	76.800.000	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>96.000.000</b>		<b>0</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>266.022.000</b>		<b>91.963.200</b>

Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Komisaris berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 juni 2023 tentang penetapan Remunerasi Pengurus berupa Honorarium/Gaji ,tunjangan serta fasilitas lain untuk Komisaris dan Direksi yang mengacu kepada Permadagri Nomor 94 Tahun 2017.

**11. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH**

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	5,90
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,26
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,10

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, anggota Dewan Pengawas, dan pegawai per bulan.

## 12. PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
03-01-2025	6	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta Kepala Seksi dan Pejabat Eksekutif dalam rangka Pembahasan terkait Persiapan Laporan Tahun 2025
23-01-2025	6	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta Kepala Seksi dan Pejabat Eksekutif Pembahasan Monitoring penyampaian laporan kepada pihak eksternal tahun 2025
14-02-2025	6	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta Kepala Seksi dan Pejabat Eksekutif dalam rangka Pembahasan 1. Persiapan HUT PT. BPR Dana Amanah (Perseroda), 2. Pembahasan OJK terkait Penyesuaian RBB Tahun 2025
28-02-2025	6	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta Kepala Seksi dan Pejabat Eksekutif pembahasan terkait implementasi dan monitoring perhitungan CKPN
07-03-2025	6	Rapat penyesuaian RBB tahun 2025
12-03-2025	6	Rapat Pembahasan terkait tindak lanjut hasil audit dan komitmen dengan OJK pada bulan maret 2025
20-03-2025	6	Rapat pembahasan 1. Evaluasi pencapaian target RBB Januari dan Februari 2025, 2. Finalisasi RBB penyesuaian tahun 2025, 3. Evaluasi implementasi CKPN dan penyajian dalam laporan Keuangan BPR, 4. Pembahasan Worksheet cara melakukan penilaian KPI
11-04-2025	5	Rapat koordinasi dalam rangka pelaksanaan tugas Direktur definitif PT. BPR Dana Amanah (Perseroda), Sdari. Ellisa Susanti, SH.
23-07-2025	7	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta Kepala Seksi dan Pejabat Eksekutif Pembahasan 1. Evaluasi pencapaian target RBB Posisi TW II tahun 2025, 2. Percepatan penanganan dan langkah perbaikan NPL, 3. Inisiatif Program Penyelesaian komitmen hasil temuan OJK.
16-10-2025	2	Rapat Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif Audit Intern Pembahasan Review draf Piagam Audit Intern (Intern Audit Capter)
23-10-2025	7	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta Kepala Seksi dan Pejabat Eksekutif Pembahasan 1. Evaluasi pencapaian target RBB Posisi TW III tahun 2025, 2. Progres tindak lanjut hasil Audit OJK, 3. Issue dan permasalahan yang dihadapi dan program inisiatif.
06-11-2025	7	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta Kepala Seksi dan Pejabat Eksekutif Pembahasan 1. Pengarahan Dewan Komisaris dalam penyusunan draft RBB Tahun 2026, 2. Kebijakan Direksi dalam Penyusunan RBB terutama Proyeksi Keuangan dan menyusun estimasi Pencapaian target RBB Desember 2025
08-11-2025	7	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta Kepala Seksi dan Pejabat Eksekutif Pembahasan 1. Pembahasan proyeksi keuangan target RBB tahun 2026, 2. Penyusunan draft RBB tahun 2026
28-05-2025	6	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta Kepala Seksi dan Pejabat Eksekutif Pembahasan terkait pemantauan penerapan APU PPT

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
17-09-2025	4	Pembahasan Review SOP dan Surat Keputusan Direksi tentang Manajemen Risiko
04-12-2025	7	Pembahasan Review SOP Dana dan Remunerasi penggajian dengan grade.
25-12-2025	6	Pembahasan Review Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank PT. BPR Dana Amanah (Perseroda)
26-12-2025	6	Pembahasan Review Standar Operasional Prosedur (SOP) Perlindungan Konsumen PT BPR Dana Amanah (Perseroda)

## 13. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Dewan Komisaris hadir setiap rapat antara Komisaris dan direksi tingkat kehadiran sebesar 100%

Frekuensi kehadiran fisik Dewan Komisaris sebanyak 56 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%

## 14. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	1
Telah Diselesaikan		0		0		0		1
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Pada tahun 2025 terjadi Fraud yang dilakukan oleh saudara Muhammad Zaini dimana telah dengan sengaja melakukan pelanggaran prosedur kerja dan kode etik kerja sebagaimana mestinya, yaitu telah dengan sengaja melakukan penyimpangan atau Fraud terhadap tabungan nasabah. Setelah menjalani pemeriksaan dan tindak lanjut oleh Audit Internal terkait permasalahan tersebut terbukti saudara Muhammad Zaini telah menggunakan uang tabungan nasabah sebesar Rp.9.580.000 dan digunakan atas inisiatif sendiri dan untuk kepentingan sendiri. Terkait hal itu saudara Muhammad Zaini wajib mengganti seluruh kerugian nasabah dan telah diberhentikan secara tidak hormat sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/SK/V/2025 tanggal 16 Mei 2025. Terkait dengan penyelesaian saudara Muhammad Zaini, yang bersangkutan telah mengembalikan kerugian nasabah tersebut dan terkait penyelesaian terhadap kasus Fraud ini telah disampaikan melalui aplikasi Strategi Anti Fraud (SAF).

## 15. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

## 16. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama Tahun 2025 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## 17. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAIN

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
10-02-2025	01	Bantuan kegiatan ziarah kubur dan santunan ikatan Keluarga Besar Kuala Terusan (IKBKT) Kab. Pelalawan	Muhammad Ali	1.000.000
14-02-2025	01	Bantuan Kegiatan lagu melayu di taman kenangan PKL. Kerinci	Abdi Riyanto	200.000
14-02-2025	01	Bantuan air mineral gelas 10 dus untuk SD IT Muhammadiyah	SD IT Muhammadiyah	180.000
25-03-2025	01	Bantuan beli venqua gelas untuk acara sosial BAZBAS	Pengurus BAZNAS Pelalawan	360.000
10-06-2025	01	Bantuan sosial untuk pembangunan Mushallah	T. Zufan Efendi	300.000

BPR melaksanakan kegiatan social selama tahun 2025 sebagai wada untuk memaksimalkan fungsi program social BPR dan wujud apresiasi terhadap kontribusi serta dukungan masyarakat kepada perkembangan BPR.

### **SURAT PERYATAAN DIREKSI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELLISA SUSANTI, S.H.  
Jabatan : Direktur

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik SANDRA PRACIPTA,CPA
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Pangkalan Kerinci, 28 April 2026

**PT. BPR DANA AMANAH (Perseroda)**

DIREKSI



**ELLISA SUSANTI, S.H.**

Direktur



PT BPR DANA AMANAH (Perseroda)

**Laporan Keuangan Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024**

## DAFTAR ISI

---

	<b>Halaman</b>
▪ Laporan Auditor Independen	
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Keuangan	
▪ Laporan Posisi Keuangan	1
▪ Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif	2
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	3
▪ Laporan Arus Kas	4
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 21
▪ Lampiran	

---

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

---



# **KAP SANDRA PRACIPTA, CPA**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Nomor: 00057/2.1269/AU.8/07/1394-4/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT. BPR Dana Amanah (Perseroda)

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Dana Amanah (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



# KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

## Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Nomor: 00057/2.1269/AU.8/07/1394-4/1/IV/2026 (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Alamat: Ruko Commercial Park No. 4  
Jl. Damai, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

Telp. 0274 - 5063017

Email : sandrapracipta@gmail.com

www.kapsandrapracipta.id



# KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

## Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Nomor: 00057/2.1269/AU.8/07/1394-4/1/IV/2026 (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

KAP SANDRA PRACIPTA, CPA



Sandra Pracipta, S.E., M.Acc., Ak., CA., CPA., AseanCPA., CFI.

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1394

Yogyakarta, 07 April 2026



Alamat: Ruko Commercial Park No. 4  
Jl. Damai, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581  
Telp. 0274 - 5063017  
Email : sandrapracipta@gmail.com  
www.kapsandrapracipta.id

---

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025  
PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)  
Nomor: 114/DA-BPR/IV/2026**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ellisa Susanti, SH  
Alamat Domisili : Jl Rebung No 180 004/004, Delima, Binawidya, Pekanbaru  
Alamat Kantor : Jl Maharaja Indra No 397, Pangkalan Kerinci, Pelalawan Riau  
No. Telephone : 081268777183  
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Dana Amanah (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) Per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Dana Amanah (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Dana Amanah (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangkalan Kerinci, 07 April 2026

**PT. BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**

  
  
**Ellisa Susanti, SH**  
Direktur

---

## LAPORAN KEUANGAN

---

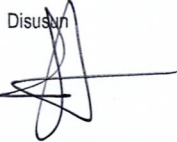
**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025

*(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

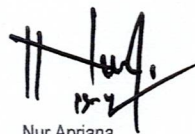
CATATAN	31 DESEMBER 2025	Disajikan Kembali 31 DESEMBER 2024	Disajikan Kembali 31 DESEMBER 2023	
<b>ASET</b>				
Kas	2.c, 3	184.468.000	188.016.600	156.871.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	2, 4	242.386.589	283.790.510	248.864.403
Penempatan pada bank lain	2.d, 5	26.560.829.932	2.403.475.533	11.398.844.247
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.k, 5	(18.749.724)	-	(27.678.115)
Kredit Yang diberikan	2.e, 6	24.986.864.193	29.541.759.467	25.117.623.804
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.k, 6	(1.802.769.784)	(1.960.823.804)	(1.425.972.981)
Agunan yang diambil alih	2.f, 7	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	2.g, 8	1.553.935.883	1.524.878.083	1.521.129.083
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris		(1.418.859.807)	(1.372.441.897)	(1.370.741.573)
Aset tidak berwujud	2.i, 9	111.000.000	111.000.000	111.000.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(110.999.996)	(110.999.996)	(110.999.996)
Aset lain-lain	2.l,3,8	255.832.783	127.482.854	178.249.276
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>50.543.938.070</b>	<b>30.736.137.350</b>	<b>35.797.189.648</b>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segera	2.n, 11	1.410.674.944	212.277.765	194.692.704
Utang bunga	2.o, 12	39.787.013	46.024.462	46.866.893
Utang pajak	2.p, 13	174.926.030	48.997.100	-
Simpanan	2.l, 14	28.464.542.754	11.410.270.740	16.263.863.137
Simpanan dari bank lain	2.m, 15	12.631.711.959	12.183.310.921	12.414.549.776
Liabilitas imbalan kerja	2.s, 16	175.721.670	126.293.553	126.293.553
Liabilitas lainnya	17	85.027.320	126.265.288	239.018.376
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>42.982.391.690</b>	<b>24.153.439.828</b>	<b>29.285.284.439</b>
<b>EKUITAS</b>				
	18			
Modal				
Modal disetor		50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
Tambahan modal disetor		(37.150.000.000)	(37.150.000.000)	(37.150.000.000)
Saldo Laba				
Cadangan tujuan		746.111.271	746.111.271	746.111.271
Cadangan umum		746.111.271	746.111.271	746.111.271
Belum ditentukan tujuannya		(7.710.527.921)	(7.808.620.754)	(7.314.801.609)
Laba Tahun Berjalan		929.851.759	49.095.734	(515.515.723)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.561.546.380</b>	<b>6.582.697.521</b>	<b>6.511.905.209</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>50.543.938.070</b>	<b>30.736.137.350</b>	<b>35.797.189.648</b>

Pangkalan Kerinci, 07 April 2026

Disusun  


Hidayat Saputra  
Pembukuan dan Pelaporan

Direview



Nur Apriana  
Kepala Seksi Umum dan Pembukuan

Disetujui

  
Ellisa Gusanti  
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan


**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
Pendapatan bunga	19	
Bunga kontraktual	5.908.230.329	4.104.912.473
Provisi	561.540.635	473.448.981
Biaya Transaksi	-	-
Beban bunga	20	
	(1.417.399.308)	(1.086.549.572)
<b>Pendapatan bunga neto</b>	<b>5.052.371.655</b>	<b>3.491.811.882</b>
Pendapatan operasional lainnya	2.088.382.144	1.966.074.437
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>7.140.753.799</b>	<b>5.457.886.319</b>
<b>Beban cadangan kerugian, penyusutan dan amortisasi</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain	23.463.914	52.492.862
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	1.722.231.997	1.594.281.211
Beban kerugian restrukturisasi kredit	-	-
Beban penyusutan	46.417.910	41.739.528
Beban amortisasi	-	-
Beban pemasaran	23	
	155.472.400	14.425.000
Beban administrasi dan umum	24	
	4.075.082.379	3.639.286.485
<b>Beban administrasi dan umum</b>	<b>6.022.668.600</b>	<b>5.342.225.086</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.118.085.199</b>	<b>115.661.233</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non-Operasional</b>		
Pendapatan non-operasional	25	
	4.371.018	9.417.400
Beban non-operasional	26	
	(17.678.428)	(26.985.800)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>	<b>(13.307.410)</b>	<b>(17.568.400)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>1.104.777.789</b>	<b>98.092.833</b>
Beban pajak kini	-	-
Beban pajak tangguhan	13	
	174.926.030	48.997.100
<b>Beban Pajak</b>	<b>174.926.030</b>	<b>48.997.100</b>
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>929.851.759</b>	<b>49.095.734</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-
Pajak penghasilan terkait	-	-
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Laba komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>929.851.759</b>	<b>49.095.734</b>

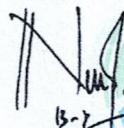
Pangkalan Kerinci, 07 April 2026

Disusun



Hidayat Saputra  
Pembukuan dan Pelaporan

Direview



Nur Apriana  
Kepala Seksi Umum dan Pembukuan

Disetujui



Ellisa Susanti  
Direktur



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

*(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Modal		Saldo Laba			Penghasilan komprehensif lain	Jumlah
	Modal disetor	Tambahan modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum ditentukan		
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>12.850.000.000</b>		<b>746.111.271</b>	<b>746.111.271</b>	<b>(7.830.317.332)</b>	-	<b>6.511.905.209</b>
Dividen						-	-
Pembentukan cadangan						-	-
Dana setoran modal-Ekuitas						-	-
Laba/Rugi yang belum direalisasi						-	-
Revaluasi aset tetap						-	-
Laba (rugi) periode berjalan					49.095.734	-	<b>49.095.734</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja						-	-
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu					21.696.578	-	<b>21.696.578</b>
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>12.850.000.000</b>	<b>-</b>	<b>746.111.271</b>	<b>746.111.271</b>	<b>(7.759.525.021)</b>	-	<b>6.582.697.521</b>
Dividen							-
Pembentukan cadangan							-
Dana setoran modal-Ekuitas							-
Laba/Rugi yang belum direalisasi							-
Revaluasi aset tetap							-
Laba (rugi) periode berjalan					929.851.759		<b>929.851.759</b>
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu					48.997.100		<b>48.997.100</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja							-
<b>Saldo Per 31 Desember 2025</b>	<b>12.850.000.000</b>	<b>-</b>	<b>746.111.271</b>	<b>746.111.271</b>	<b>(6.780.676.162)</b>	-	<b>7.561.546.380</b>

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

*(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

<b>CATATAN</b>	<b>31 DESEMBER 2025</b>	<b>31 DESEMBER 2024</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	5.908.230.329	4.104.912.473
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	561.540.635	473.448.981
Penerimaan klaim asuransi		
Pembayaran beban klaim asuransi		
Pembayaran beban bunga	(1.417.399.308)	(1.086.549.572)
Pendapatan operasional lainnya	2.088.382.144	1.966.074.437
Beban operasional lainnya	(1.947.586.221)	(1.702.938.601)
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi	(4.075.082.379)	(3.639.286.485)
Pembayaran dividen		
Pendapatan nonoperasional	4.371.018	9.417.400
Beban non operasional	(17.678.428)	(26.985.800)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(174.926.030)	(48.997.100)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	41.403.921	(34.926.107)
Penempatan pada bank lain	(24.157.354.400)	8.995.368.714
Penyesuaian Penghapusan Aktiva Produktif ABA	18.749.724	(27.678.115)
Kredit yang diberikan	4.554.895.273	(4.424.135.663)
Penyesuaian Penghapusan Aktiva Produktif Kredit	(158.054.020)	534.850.823
Penyusutan Aset Tetap	46.417.910	1.700.324
Aset lain-lain	(128.349.929)	50.766.422
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	1.198.397.179	17.585.061
Utang Bunga	(6.237.449)	(842.431)
Utang Pajak	125.928.930	48.997.100
Tabungan	4.870.961.093	7.329.718.524
Simpanan dari bank lain	12.631.711.959	(12.414.549.776)
Liabilitas imbalan kerja	49.428.117	-
Liabilitas lain-lain	(41.237.968)	(112.753.089)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>	<b>(23.487.900)</b>	<b>13.197.522</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(29.057.800)	(3.749.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Pembelian/penjualan surat berharga		
Pembelian/penjualan penyertaan modal		
Penyesuaian lainnya		
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(29.057.800)</b>	<b>(3.749.000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan/pembayaran pinjaman subordinasi		
Penerimaan/pembayaran modal pinjaman		
Koreksi saldo laba tahun lalu	48.997.100	21.696.578
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(3.548.600)</b>	<b>31.145.100</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>188.016.600</b>	<b>156.871.500</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>184.468.000</b>	<b>188.016.600</b>

---

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

---

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT BPR Dana Amanah (Perseroda) yang selanjutnya disebut ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Pelalawan No.2 Tahun 2008 tentang pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah (PD Dana Amanah) Kabupaten Pelalawan. PERDA No.2 tahun 2008 diubah menjadi PERDA No.8 Tahun 2011 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan No.2 Tahun 2008 mengenai pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 23 tanggal 23 April 2025 dari notaris Dr. Ragil Ibnu Hajar, S.H., M.Kn. mengenai pengangkatan Direktur dan Komisaris Perusahaan.

**b. Tempat dan Kedudukan**

Perusahaan berkedudukan di Jalan Maharaja Indra No. 397 Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Komisaris Utama	-	-
Komisaris	Syahrul, S.E., M.M.	Syahrul, S.E., M.M.
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	-	-
Direktur	Ellisa Susanti	-

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dengan memperhatikan Pedoman teknis Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Perusahaan menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, Perusahaan mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. Laporan arus kas Perusahaan disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tahun 2025 terdapat perubahan Standar Akuntansi Tanpa Ekuitabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Perusahaan menerapkan standar akuntansi baru tersebut pada tanggal 1 Januari 2025, dan menyajikan dampak perubahan atas penerapan standar tersebut secara retrospektif.

**c. Kas**

Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (spot rate) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

**d. Penempatan Pada Bank Lain**

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN.

**e. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Angka yang dipergunakan dalam tabel perhitungan biaya perolehan diamortisasi adalah angka arus kas cicilan pokok dan bunga suku bunga anuitas.

**1). Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Perusahaan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi Kredit:

- a) penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
- b) persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
  - i. perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
  - ii. perubahan jangka waktu;
  - iii. penurunan suku bunga Kredit;
  - iv. penghapusan sebagian kewajiban; atau
- c) penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit Perusahaan atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

**2). Hapus Buku Kredit**

Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara extra comptable (off-balance sheet). Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam extra comptable dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih. Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya)

Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Nilai Tercatat Kredit adalah nilai kredit neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit (amortized cost).

**f. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan kredit yang diserahkan debitur kepada Perusahaan dapat dibagi:

**1). Penyelesaian kredit (AYDA)**

dimana perjanjian kredit antara Perusahaan dan debitur selesai, Perusahaan tidak berhak atas tambahan pembayaran jika nilai AYDA lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan, Perusahaan tidak berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai AYDA lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Perusahaan tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Perusahaan mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. AYDA tidak dilakukan depresiasi. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian nonoperasional.

**2). Proses penyelesaian kredit**

dimana perjanjian kredit antara Perusahaan dan debitur tidak berakhir ketika agunan dikuasai oleh Perusahaan. Perusahaan berhak atas tambahan pembayaran jika nilai agunan lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan. Perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai agunan lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit. Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan.

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**f. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)**

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara nilai tercatat kredit, atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

**g. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset tetap dan inventaris pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari seluruh hal berikut:

- 1). harga beli, termasuk fee legal dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat;
- 2). setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan sesuai dengan intensi manajemen. Hal ini mencakup biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penyerahan dan penanganan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsional;
- 3). estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Biaya berikut bukan merupakan biaya perolehan aset tetap dan inventaris, dan Perusahaan mengakui sebagai beban ketika terjadi:

- 1). biaya pembukaan fasilitas baru;
- 2). biaya pengenalan produk atau jasa baru;
- 3). biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau dengan kelas pelanggan baru (termasuk biaya pelatihan staf);
- 4). biaya administrasi dan biaya overhead umum lain;
- 5). biaya pinjaman.

Perusahaan memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap dan inventaris. Perusahaan mengakui biaya perawatan sehari-hari item aset tetap dan inventaris dalam laba rugi dalam periode di mana biaya tersebut terjadi.

Perusahaan menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap dan inventaris setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya setelah perolehan:

- 1). Biaya yang menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dikapitalisasi.
- 2). Biaya yang tidak menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dicatat sebagai beban.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset tetap dan inventaris pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset tetap dan inventaris disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai

**h. Properti Investasi**

Perusahaan melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi dalam hal aset tetap dimaksud memenuhi definisi properti investasi. Pada saat pengakuan awal Properti Investasi, Perusahaan mengukur Properti Investasi pada biaya perolehan.

Pengukuran setelah pengakuan Properti Investasi yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan menerapkan model biaya pada Properti Investasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Selanjutnya Perusahaan mencatat Properti Investasi merujuk pada cara pencatatan Aset Tetap dan Inventaris yang meliputi depresiasi aset dan penurunan nilai untuk Properti Investasi yang dicatat dengan model biaya.

Jika Perusahaan telah mengklasifikasikan Properti Investasi, namun selanjutnya atas aset tersebut tidak memenuhi syarat Properti Investasi maka Perusahaan dapat menghentikan pengklasifikasian Properti Investasi tersebut. Dalam hal Perusahaan menggunakan kembali Properti Investasi untuk kegiatan operasional Perusahaan dan memenuhi definisi aset tetap, maka pengukuran dan pengakuan aset dimaksud merujuk pada Aset Tetap dan Inventaris.

Properti Investasi disajikan dalam pos tersendiri dan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan atau nilai wajar.

**i. Aset Tidak Berwujud**

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya Perolehan terdiri dari:

- 1). Akuisisi terpisah. Biaya perolehan terdiri dari harga beli, termasuk bea impor dan pajak pembelian tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat; dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset untuk digunakan sesuai dengan intensinya.
- 2). Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis, Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.
- 3). Akuisisi melalui hibah pemerintah. Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal hibah diterima atau dapat diterima sesuai dengan ketentuan hibah.
- 4). Pertukaran aset, biaya perolehan adalah nilai wajar kecuali transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Dalam kasus tersebut biaya perolehan diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan.

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**i. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode. Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset takberwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

**j. Aset Lainnya**

Pada dasarnya, Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

**k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka Perusahaan memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

**l. Simpanan**

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan

**1). Tabungan**

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

Saldo tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

**2). Deposito**

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**m. Simpanan Dari Bank Lain**

**1). Tabungan dari bank lain**

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

**2). Deposito dari bank lain**

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

**n. Liabilitas Segera**

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo, atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**o. Utang**

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**p. Perpajakan**

1). Utang Pajak

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2). Uang Muka Pajak

Uang muka pajak adalah pajak yang telah dibayar terlebih dahulu oleh entitas, tetapi belum menjadi beban pajak periode berjalan karena masih akan diperhitungkan (dikreditkan) dengan pajak terutang di masa depan.

3). Beban Pajak

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

**q. Pinjaman**

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (overdraft) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

**r. Dana Setoran Modal**

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. DSM - Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

**s. Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (undiscounted amount).

Untuk cuti berbayar (paid leave) jangka pendek yang diakumulasi, seperti cuti tahunan yang tidak digunakan di tahun berjalan dan diakumulasi ke tahun berikutnya, diakui biaya ekspektasiannya ketika pekerja memberikan jasa yang meningkatkan hak mereka atas cuti berbayar di masa depan dimaksud.

Untuk program bagi laba dan bonus, Perusahaan mengakui biaya ekspektasiannya hanya jika:

- 1). Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembayaran tersebut; dan
- 2). estimasi atas kewajiban dapat dibuat secara andal.

Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang:

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (discounted amount).

Khusus untuk liabilitas imbalan pascakerja program imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, Perusahaan mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal pelaporan.

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**s. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Perusahaan menggunakan metode projected unit credit (PUC) untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. BPR dapat mempertimbangkan untuk menggunakan penyederhanaan yang diizinkan oleh SAK EP dalam menggunakan metode PUC tersebut.

Khusus untuk pesangon Perusahaan mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada Perusahaan di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk:

- 1). melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau
- 2). memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela.

Perusahaan mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto.

**3. KAS**

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Kas Khasanah	184.468.000	188.016.600
<b>Jumlah Kas</b>	<b>184.468.000</b>	<b>188.016.600</b>

**4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Giro	1.727.270	1.727.270
Tabungan	621.429	621.429
Deposito	18.443	18.443
Kredit yang diberikan	240.019.447	281.423.368
<b>Jumlah Kas</b>	<b>242.386.589</b>	<b>283.790.510</b>

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Giro		
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	4.900.080.295	1.022.478.494
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.286.521.551	704.563.247
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.965.080.230	256.426.035
PT Bank Permata Tbk	221.674.180	39.674.942
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.823.449.744	7.725.568
	<b>10.196.806.000</b>	<b>2.030.868.286</b>
Tabungan		
PT Bank Permata Tbk	3.556.424	3.799.706
PT BPR Rokan Hilir	23.006.070	1.655.116
PT BPR Rokan Hulu	6.832.815	255.317.231
Perumda BPR Indra Arta	30.628.623	11.835.194
	<b>64.023.932</b>	<b>272.607.247</b>
Deposito		
Deposito pada PT. BPR Payung Negeri Bestari	1.100.000.000	-
Deposito pada PT. BPR Cempaka Wadah Sejahtera	1.000.000.000	-
Deposito pada PT BPR Prima Riau Sentosa	1.000.000.000	-
Deposito pada PT. BPR Rokan Hilir	1.000.000.000	-
Deposito pada Perumda BPR Indra Arta	800.000.000	-
Deposito pada Perumda BPR Rokan Hulu	1.300.000.000	-
Deposito pada PT. BPR Arsham Sejahtera	1.000.000.000	-
Deposito pada PT. BPR Sarimadu (Perseroda)	1.200.000.000	-
Deposito pada PT. BPR Gemilang (Perseroda)	1.000.000.000	-
Deposito pada PT. BPR Duta Perdana	1.100.000.000	-
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>10.500.000.000</b>	<b>-</b>

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

<b>Saldo Pindahan</b>	<b>10.500.000.000</b>	-
Deposito pada PT. BPR Pekanbaru Madani	1.300.000.000	100.000.000
Deposito pada Perumda BPR Bintan	1.300.000.000	-
Deposito pada PT. BPR Niji	1.200.000.000	-
Deposito pada PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda)	1.000.000.000	-
Deposito pd PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu (PSRD)	1.000.000.000	-
	<u>16.300.000.000</u>	<u>100.000.000</u>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>26.560.829.932</b>	<b>2.403.475.533</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.749.724)	-
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Neto</b>	<b>26.542.080.208</b>	<b>2.403.475.533</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo Awal	-	27.678.115
Pembentukan tahun berjalan	23.463.914	52.492.862
Pemulihan tahun berjalan	(4.714.190)	(80.170.977)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>18.749.724</b>	<b>-</b>

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Giro	-	-
Pihak Berelasi	-	-
Pihak ketiga	10.196.806.000	2.030.868.286
	<u>10.196.806.000</u>	<u>2.030.868.286</u>
Tabungan		
Pihak Berelasi		
Pihak ketiga	64.023.932	272.607.247
	<u>64.023.932</u>	<u>272.607.247</u>
Deposito		
Pihak Berelasi		
Pihak ketiga	16.300.000.000	100.000.000
	<u>16.300.000.000</u>	<u>100.000.000</u>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>26.560.829.932</b>	<b>2.403.475.533</b>

	<b>Tingkat Suku Bunga</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Deposito Berjangka 1 Bulan	6%	1.200.000.000	-
Deposito Berjangka 3 Bulan	6%	6.700.000.000	-
Deposito Berjangka 6 Bulan	6% - 6,5%	7.900.000.000	-
Deposito Berjangka 12 Bulan	6,25 - 6,75%	500.000.000	100.000.000
<b>Jumlah Deposito</b>		<b>16.300.000.000</b>	<b>100.000.000</b>

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a. Berdasarkan jenis kredit

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kredit Wirausaha (KWU)	3.701.026.192	5.037.724.384
Kredit PKL ( Pedagang Kaki Lima )	114.004.814	117.351.153
Kredit Kebun Tani	2.889.427.334	3.739.974.832
Kredit Seroja (KURDA)	1.345.049.062	1.633.977.467
Kredit Konsumtif Pegawai Umum	14.879.169.406	15.746.047.606
Kredit Anak Negeri	1.793.488.708	1.752.613.556
Kredit Konsumtif Multi Guna	842.034.245	2.300.621.670
Dikurangi:	-	-
Provisi	(570.768.813)	(762.101.526)
Biaya Administrasi	(6.566.754)	(24.449.676)
	<u>24.986.864.193</u>	<u>29.541.759.467</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.802.769.784)	(1.960.823.804)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan-Neto</b>	<u><b>23.184.094.409</b></u>	<u><b>27.580.935.663</b></u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan kredit yang diberikan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal	1.960.823.804	1.425.972.981
Pembentukan tahun berjalan	1.722.231.997	1.594.281.211
Pemulihan tahun berjalan	(1.880.286.017)	(1.059.430.388)
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>1.802.769.784</b></u>	<u><b>1.960.823.804</b></u>

b. berdasarkan keterkaitan

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Terkait	910.586.097	1.032.086.792
Tidak terkait	24.653.613.663	29.296.223.876
	<u>25.564.199.760</u>	<u>30.328.310.668</u>

**7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Agunan yang diambil alih merupakan merupakan agunan yang berasal dari penyelesaian kredit. Per 31 Desember 2025 dan 2024 saldo Agunan yang diambil alih Perusahaan masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

**8. ASET TETAP DAN INVENTARIS**

	<u>Per 31 Desember 2025</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan/ Reklas</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Kendaraan	260.016.000	-	-	260.016.000
Meubelair	163.316.333	-	-	163.316.333
Mesin	643.003.100	-	-	643.003.100
Inventaris Lainnya	458.542.650	29.057.800	-	487.600.450
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<u><b>1.524.878.083</b></u>	<u><b>29.057.800</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>1.553.935.883</b></u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	(260.015.996)	-	-	(260.015.996)
Meubelair	(148.835.128)	(2.748.385)	-	(151.583.513)
Mesin	(543.596.100)	(33.842.135)	(1.125.000)	(576.313.235)
Inventaris Lainnya	(419.994.673)	(10.952.390)	-	(430.947.063)
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<u><b>(1.372.441.897)</b></u>	<u><b>(47.542.910)</b></u>	<u><b>(1.125.000)</b></u>	<u><b>(1.418.859.807)</b></u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>152.436.186</b></u>			<u><b>135.076.076</b></u>

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)**

	Per 31 Desember 2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Reklas	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Kendaraan	260.016.000	-	-	260.016.000
Meubelair	162.566.333	750.000	-	163.316.333
Mesin	640.004.100	2.999.000	-	643.003.100
Inventaris Lainnya	458.542.650	-	-	458.542.650
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>1.521.129.083</b>	<b>3.749.000</b>	<b>-</b>	<b>1.524.878.083</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	(260.015.996)	-	-	(260.015.996)
Meubelair	(146.266.534)	(2.568.594)	-	(148.835.128)
Mesin	(514.981.921)	(28.614.179)	-	(543.596.100)
Inventaris Lainnya	(409.437.918)	(10.556.755)	-	(419.994.673)
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(1.330.702.369)</b>	<b>(41.739.528)</b>	<b>-</b>	<b>(1.372.441.897)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>190.426.714</b>			<b>152.436.186</b>

**9. ASET TIDAK BERWUJUD**

	Per 31 Desember 2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Aplikasi CBS	111.000.000	-	-	111.000.000
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>111.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>111.000.000</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Aplikasi CBS	(110.999.996)	-	-	(110.999.996)
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>(110.999.996)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(110.999.996)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>4</b>			<b>4</b>

	Per 31 Desember 2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Aplikasi CBS	111.000.000	-	-	111.000.000
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>111.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>111.000.000</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Aplikasi CBS	(110.999.996)	-	-	(110.999.996)
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>(110.999.996)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(110.999.996)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>4</b>			<b>4</b>

**10. ASET LAIN-LAIN**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Premi Asuransi	1.952.465	1.463.542
Persediaan	132.530.318	90.185.979
Biaya dibayar dimuka	121.350.000	35.833.333
	<b>255.832.783</b>	<b>127.482.854</b>

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**11. LIABILITAS SEGERA**

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Pajak Bunga Deposito Pihak ketiga (Psl 4 ay 2)	4.749.560	4.666.900
Pajak Bunga Tabungan Pihak ketiga (Psl 4 ay 2)	641.743	926.821
Kws pph psl 25 badan	32	32
Kws pph pasal 21 pegawai	13.159.421	2.144.871
Kws pph pasal 23	1.280.047	1.280.047
Titipan Pajak Jasa Service	16.000	16.000
Titipan Pajak Penagihan Untuk Karyawan	3.652.062	3.383.417
Titipan Pajak Sewa Kantor	5.000.000	-
Titipan luran kary BPR (BPJS Kesehatan)	120.000	77.699
Titipan Asuransi dan Notaris (Biaya Kredit)	101.211.301	92.892.615
Titipan Mutasi Lainnya	1.185.135.521	1
Titipan Mutasi Nasabah Lainnya	95.709.257	102.051.059
Titipan Zakat Pengurus dan Pegawai	-	4.838.303
	<b>1.410.674.944</b>	<b>212.277.765</b>

**12. UTANG BUNGA**

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Beban Bunga Yadib Deposito Umum	12.441.805	14.856.426
Beban Bunga Yadib Deposito antar Bank	27.345.208	31.168.036
	<b>39.787.013</b>	<b>46.024.462</b>

**13. PERPAJAKAN**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	174.926.030	48.997.100
Perhitungan Taksiran pajak:		
Pendapatan Bruto	8.562.524.125	6.553.853.291
Laba sebelum pajak	1.104.777.789	351.393.119
Penghasilan Kena Pajak	1.104.777.789	351.393.119
Laba Fiskal Pembulatan		
PKP Fasilitas	619.318.943	257.358.061
PKP Non fasilitas	485.458.846	94.035.059
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	1.104.777.789	351.393.119
Laba dikenakan tarif 50%:		
11% x c	68.125.084	28.309.387
Laba dikenakan tarif 100%:		
22% x d	106.800.946	20.687.713
Taksiran pajak penghasilan	174.926.030	48.997.100
PPh pasal 25 dibayarkan dari Januari-November	-	-
PPh pasal 25 Bulan Desember dibayar Januari	-	-
<b>Utang pajak badan PPh pasal 25/29 di Neraca</b>	<b>174.926.030</b>	<b>48.997.100</b>

**14. SIMPANAN**

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Tabungan	-	-
Pihak terkait	54.517.138	42.961.715
Pihak ketiga	23.486.225.617	6.035.709.025
Deposito		
Pihak terkait	180.000.000	140.000.000
Pihak ketiga	4.743.800.000	5.191.600.000
	<b>28.464.542.754</b>	<b>11.410.270.740</b>

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**14. SIMPANAN (Lanjutan)**

Deposito berdasarkan jangka waktunya

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
1 Bulan	-	-
3 Bulan	-	-
6 bulan	-	-
12 bulan	180.000.000	140.000.000
	<u>180.000.000</u>	<u>140.000.000</u>

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tabungan	-	-
Pihak terkait	-	-
Pihak ketiga		
Perumda BPR Rokan Hulu	5.332.583	104.660.395
PD BPR Rokan Hilir	50.414.417	113.471.048
PD BPR Indra Arta	75.964.959	15.179.478
Desposito		
Pihak terkait		
Pihak ketiga		
PD BPR Rokan Hilir	1.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bintan	500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Anugerah Bintang Sejahtera	800.000.000	1.100.000.000
PT BPR Cempaka Wadah Sejahtera	800.000.000	700.000.000
PT BPR Jatim Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Payung Negeri Bestari	-	500.000.000
PT BPR Putra Mahkota Mandiri	500.000.000	600.000.000
PT BPR Sarimadu Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
Perumda BPR Indra Arta	650.000.000	1.050.000.000
PT BPR Maroba ITE	750.000.000	-
PT BPR Unisritama	1.750.000.000	1.000.000.000
PT BPR Indra Candra	1.000.000.000	-
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	250.000.000	-
PT BPR Terabina Seraya Mulia	1.500.000.000	-
	<u>12.631.711.959</u>	<u>12.183.310.921</u>

Deposito berdasarkan jangka waktunya

	<u>Rata-Rata Suku Bunga</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
1 Bulan	-	-	-
3 Bulan	6%	7.550.000.000	3.800.000.000
6 bulan	6%-6,25%	3.300.000.000	5.500.000.000
12 bulan	6%-6,25%	1.650.000.000	2.650.000.000
		<u>12.500.000.000</u>	<u>11.950.000.000</u>

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan tahun 2025 sebesar Rp175.721.670 dan tahun 2024 sebesar Rp126.293.553.

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**17. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Dana Kesejahteraan Karyawan	81.279.734	119.342.702
Titipan pendapatan yang ditangguhkan	3.747.585	3.747.585
Cadangan By Kalender	-	3.175.000
	<u>85.027.320</u>	<u>126.265.288</u>

**18. MODAL**

a. Modal saham

Berdasarkan Akta pendirian perusahaan disepakati bahwa besarnya modal dasar sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah), yang terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham, dan masing-masing saham memiliki nilai nominal Rp1.000.0000 per lembar. Dari modal dasar tersebut sebanyak Rp12.850.000.000 (dua belas milyar delapan ratus lima puluh juta rupiah) atau sebanyak 12.850 (dua belas ribu delapan ratus lima puluh) lembar saham, atau sebesar 25,7% dari total modal dasar. Adapun komposisi pemegang saham perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Per 31 Desember 2025 dan 2024**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Kepemilikan	Nominal
Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan	12.850	100%	12.850.000.000
<b>Total</b>	<u>12.850</u>	<u>100%</u>	<u>12.850.000.000</u>

b. Dividen

PT BPR Dana Amanah tidak membagikan deviden per 31 Desember 2025

c. Saldo laba

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Saldo Laba	-	-
Cadangan umum	746.111.271	746.111.271
Cadangan tujuan	746.111.271	746.111.271
Belum ditentukan penggunaannya	(6.780.676.162)	(7.759.525.020)
	<u>(5.288.453.620)</u>	<u>(6.267.302.479)</u>

d. Penghasilan komprehensif lain

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
<b>Saldo awal</b>	-	-
Penyesuaian		
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		
<b>Saldo Akhir</b>	<u>-</u>	<u>-</u>

**19. PENDAPATAN BUNGA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan bunga kontraktual	-	-
Penempatan Bank Lain		
Giro	88.822.714	29.559.813
Tabungan	2.098.015	3.128.029
Deposito Berjangka	406.902.626	134.815.312
<b>Sub Jumlah</b>	<u>497.823.355</u>	<u>167.503.154</u>
Bunga Kredit	5.369.471.094	3.937.187.179
Pendapatan Lainnya	40.935.880	-
<b>Sub Jumlah</b>	<u>5.908.230.329</u>	<u>4.104.690.333</u>
dikurangi (dikurangi):		
Provisi	543.657.713	422.120.866
Administrasi	17.882.922	51.328.115
<b>Total Pendapatan Bunga</b>	<u>6.469.770.963</u>	<u>4.578.139.314</u>

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**20. BEBAN BUNGA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Bunga Kontraktual	-	-
Simpanan		
Tabungan	231.899.879	137.760.725
Deposito Berjangka	273.570.979	197.537.336
<b>Sub Jumlah</b>		
Simpanan dari bank lain		
Tabungan	5.857.311	17.272.146
Deposito Berjangka	800.001.453	683.482.644
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.311.329.622</b>	<b>1.036.052.851</b>
Premi LPS	50.330.326	50.496.721
Pelunasan Kredit	55.739.360	-
<b>Total Beban Bunga Kontraktual</b>	<b>1.417.399.308</b>	<b>1.086.549.572</b>

**21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pend. Adendum Jaminan	-	4.711.624
Pend. Komisi Pembayaran Listrik	659.340	1.705.000
Pendapatan Payment Poin	1.963.900	1.785.700
Pendapatan Pemulihan PPAP Kredit	35.470.392	1.131.989.259
Pendapatan Penerimaan Kembali Aktiva PH (Kredit)	104.184.385	507.138.276
Pendapatan Adm Tabungan	54.588.222	61.412.717
Adm dan Finalti Deposito	2.689.176	3.323.834
Pend. Selisih Fisik Kas Uang Receh	46.914	47.396
Pend. Operasional Lainnya	39.250.000	233.250.000
Pendapatan Pemulihan PPAP Antar Bank	4.714.190	20.710.631
Pemulihan CKPN Kredit Umum	1.844.815.625	-
	<b>2.088.382.144</b>	<b>1.966.074.437</b>

**22. BEBAN CADANGAN KERUGIAN, PENYUSUTAN DAN AMORTISASI**

Saldo beban Cadangan Kerugian Penurunan nilai atas penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Penempatan pada bank lain	23.463.914	52.492.862
Kredit yang diberikan	1.722.231.997	1.594.281.211
	1.746.375.911	1.646.774.073
Beban penyusutan dan amortisasi		
Biaya Peny.Meubelair	2.748.385	2.568.594
Biaya Peny. Mesin-mesin	32.717.135	28.614.179
Biaya Peny. Inventaris Lainnya	10.952.390	10.556.755
	46.417.910	41.739.528
Beban kerugian restrukturisasi kredit	-	-
	<b>1.792.793.821</b>	<b>1.688.513.601</b>

**23. BEBAN PEMASARAN**

Beban pemasaran merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka mendukung kegiatan penghimpunan dana, penyaluran kredit, serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan baik internal maupun eksternal Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank membukukan beban pemasaran atas kegiatan promosi dan edukasi sebesar Rp155.472.400 dan Rp14.425.000

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
a. Beban Tenaga Kerja		
Biaya Gaji Pokok Karyawan	573.726.000	611.331.320
Biaya Tunj. Kemahalan Karyawan	157.035.870	168.766.848
Biaya Tunj. Jabatan Karyawan	65.520.000	69.360.000
Biaya Tunj. Keluarga Karyawan	68.756.124	74.288.664
Biaya Tunj. Pangan Karyawan	71.484.000	77.328.000
Biaya Tunj. Sewa Rumah Karyawan	76.900.000	81.900.000
Biaya Tunj. Transfortasi Karyawan	121.046.000	130.558.000
Biaya Tunj. Kasir	5.250.000	6.300.000
Biaya Tunj. Uang Makan Karyawan	113.500.000	140.918.000
Biaya Tunj. Pph Ps 21 Karyawan	51.032.956	23.940.881
Biaya Tunj. Lainnya	8.809.920	-
Biaya Cuti Karyawan	102.328.857	111.088.147
Biaya Tunj. THR Karyawan	111.084.777	110.581.148
Biaya Insentif Pencapaian Laba Karyawan	65.723.931	-
Biaya Tunj. Komunikasi Kasi	5.803.000	5.991.000
Biaya Tunj. Kom Analis, Penagihan dan Marketing	4.918.500	5.508.000
Biaya Gaji Pokok Direksi	49.316.129	72.030.000
Biaya Tunj. Jabatan Direksi	49.316.129	86.566.000
Biaya Tunj. Keluarga Direksi	9.863.226	14.406.000
Biaya Tunj. Perumahan Direksi	13.419.355	19.400.000
Biaya Tunj. Komunikasi Direksi	3.302.000	3.309.626
Biaya Cuti Direksi	29.072.000	30.706.000
Biaya THR Direksi	-	14.536.000
Biaya Tunj Pph Psl 21 Direksi	6.484.144	19.729.680
Biaya Tunj. Kinerja Direksi	17.640.000	-
Biaya Pengganti Sewa Kendaraan Direksi	51.200.000	7.000.000
Biaya THR Tenaga Honor/Kontrak	10.570.000	8.096.000
Biaya Pegawai Kontrak	93.522.569	102.040.000
Biaya Upah Tenaga Kebersihan	6.000.000	-
Biaya Honor Dewan Komisaris	85.612.800	76.204.800
Biaya THR Dewan Komisaris	6.350.400	6.350.400
Biaya Tunj Pph Psl 21 Dewan Komisaris	2.053.804	954.358
Biaya Uang Lembur Karyawan	55.915.000	64.525.000
Biaya Uang Makan Lembur Karyawan	13.417.450	13.279.478
Biaya Olahraga dan Rekreasi	-	136.000
Biaya Pakaian Dinas	20.451.895	10.946.310
Bantuan dalam bentuk Natura Lainnya	306.000	-
Biaya Refresentasi Direksi	2.909.487	-
Biaya Rekrut Karyawan Baru	108.000	1.595.000
Biaya Pensiun Pegawai	36.615.600	-
Biaya Pengganti Transfortasi	1.450.000	-
Biaya Pesangon	61.828.648	12.590.192
Biaya Purna Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi	25.232.640	9.702.000
Biaya Jasa Pengabdian Dewan Komisaris dan Direksi	5.622.290	-
Biaya imbalan kerja pegawai	175.721.669	-
By Honor Tim Payrol	39.450.000	13.500.000
Biaya Kebersamaan, Rekreasi dan Olahraga	73.126.534	-
Biaya Pembinaan Mental, Jasmani dan Rohani	19.777.100	-
Biaya luran BPJS Kesehatan	68.226.769	68.118.759
Biaya luran BPJS Ketenagakerjaan	76.175.454	88.027.565
Biaya Pembinaan Mental, Jasmani & Rohani	-	11.050.000
	<b>2.712.977.028</b>	<b>2.372.659.176</b>
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>2.712.977.028</b>	<b>2.372.659.176</b>

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

<b>Saldo Pindahan</b>	<b>2.712.977.028</b>	<b>2.372.659.176</b>
b. Beban Pendidikan & Pelatihan		
Biaya Pendidikan Intern	96.955.000	104.700
Biaya Pendidikan Ekstern	97.191.947	177.431.942
Biaya Penelitian dan pengembangan	12.500.000	-
	<u>206.646.947</u>	<u>177.536.642</u>
c. Biaya Premi Asuransi		
Biaya Premi Asuransi Cash in Safe	780.000	1.740.000
Biaya Premi Asuransi Aktiva Tetap Kend. Roda 4	4.980.777	5.238.175
	<u>5.760.777</u>	<u>6.978.175</u>
d. Beban Sewa, Pemeliharaan & Perbaikan		
Biaya Sewa Gedung Kantor	75.833.333	86.000.000
Biaya Sewa Kendaraan	55.944.000	54.224.000
Biaya Pemeliharaan Gedung/Bangunan	9.669.000	10.742.000
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	8.261.454	4.230.000
Biaya Pemeliharaan Meubelair	-	150.000
Biaya Pemeliharaan Mesin-mesin	11.857.000	6.190.000
Biaya Pemeliharaan Instalasi Listrik	110.000	1.104.000
Biaya Pemeliharaan Inventaris lainnya	4.140.000	-
Biaya Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	19.992.000	19.992.000
	<u>185.806.787</u>	<u>182.632.000</u>
e. Beban Barang dan Jasa		
Biaya Air (PAM)	-	3.000.000
Biaya alat-alat tulis Kantor	19.577.837	17.850.527
Biaya Barang Cetakan	60.031.626	45.482.386
Biaya Listrik (PLN)	37.348.783	37.730.140
Biaya Telpon	8.586.059	9.392.226
Biaya Layanan Koneksitas	8.892.419	9.766.924
Biaya Foto copy, Jilid dan Laminating	4.798.500	5.135.000
Biaya Benda Pos, Materai, Peranko	22.300.000	36.800.000
Biaya Pemakaian Bahan Bakar (BBM)	90.697.110	93.102.540
Biaya Keperluan Kantor Lainnya	78.565.900	70.948.801
Biaya Administrasi Bank Lain	2.224.778	2.648.840
Biaya Expedisi	2.231.560	1.979.575
Biaya Souvenir	13.587.000	8.606.500
Biaya Bilyet Deposito	151.000	100.000
Biaya Promosi Lainnya	-	70.119.730
Biaya Pembelian Peralatan Mesin- Mesin	9.469.600	8.083.000
Biaya Pembelian Peralatan Gedung/Bangunan	75.000	3.425.000
Biaya Pembelian Peralatan Kendaraan	2.909.000	16.905.500
Biaya Pembelian Peralatan Instalasi Listrik	3.704.000	4.557.000
Biaya Pembelian Peralatan Inventaris Lainnya	2.320.800	-
Biaya Pita/Toner Printer	10.113.665	8.343.333
Biaya Perbaikan dan Perawatan Komputer	-	200.000
Biaya Operasional Komputer Lainnya	4.507.000	6.554.000
Biaya RUPS	2.063.000	1.947.000
Biaya Rapat Kerja	-	7.105.294
Biaya Konsumsi Rapat	24.917.562	6.265.440
Biaya Perjalanan Dinas	269.421.516	135.723.328
Biaya Penagihan Kredit o/ Karyawan	26.773.153	55.186.634
Biaya Jasa Akuntan Publik	26.500.000	25.000.000
Biaya Jasa Pihak Keamanan	1.500.000	-
Biaya Jasa Penasehat Hukum	16.000.000	-
Biaya Fee Penyaluran Kredit	1.250.000	6.250.000
Biaya Fee Deposito Channeling	163.170	5.793.090
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>750.680.038</b>	<b>704.001.809</b>

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

e. Beban Barang dan Jasa		
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>750.680.038</b>	<b>704.001.809</b>
Biaya Jasa Tenaga Kerja SATPOL PP	9.500.000	18.000.000
Biaya Uang Makan Pihak Ke Tiga	760.000	1.590.000
Biaya Prov/Komi Penghimpunan Dana	109.773.339	65.962.300
Biaya Pengikatan Notaris	11.000.000	8.000.000
Biaya Penjamuan Tamu	22.716.930	18.896.200
Biaya Bantuan Sosial	7.343.000	21.246.725
Biaya Iuran Keanggotaan Bank	24.000.300	24.000.325
Biaya Pelantikan Direksi dan Dewan Komisaris	3.500.000	-
Biaya Iuran OJK	11.781.759	19.287.267
Biaya Seleksi Dekom dan Direksi	7.875.000	7.551.000
Biaya Peralatan Instalasi Listrik	588.000	-
Biaya Pengganti Transportasi Anak Magang	750.000	600.000
	<u>960.268.366</u>	<u>889.135.626</u>
f. Beban Pajak		
Biaya Pajak Kendaraan	3.622.475	3.518.798
Biaya Pajak Reklame	-	6.770.068
	<u>3.622.475</u>	<u>10.344.866</u>
	<b><u>4.075.082.379</u></b>	<b><u>3.639.286.485</u></b>

**25. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pend. Non Operasional	<u>4.371.018</u>	<u>9.417.400</u>
	<u>4.371.018</u>	<u>9.417.400</u>

**26. BEBAN NON OPERASIONAL**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Biaya Denda Laporan Keuangan	<u>680.000</u>	<u>19.540.000</u>
Biaya HUT BPR	11.974.500	7.037.800
Biaya Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21	4.717.928	-
Biaya Pajak Pph Pasal 23 Atas barang & Jasa	<u>306.000</u>	<u>408.000</u>
	<u>17.678.428</u>	<u>26.985.800</u>

**27. REKENING ADMINISTRATIF**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	<u>2.022.917.062</u>	<u>1.593.386.696</u>
Aktiva Produktif yang Dihapus Buku	2.922.110.903	3.009.112.202
Fasilitas Kredit nasabah yang belum ditarik		189.000.000
Lain-lain yang bersifat Administratif		
Fasilitas Pinjam yang diterima namun belum digunakan		
	<u>4.945.027.965</u>	<u>4.791.498.898</u>

**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Serta Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**28. PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT**

Perusahaan menerapkan SAK Entitas Privat untuk pertama kalinya, menyusun laporan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dengan mengikuti ketentuan dalam Bab 35 terkait ketentuan transisi SAK Indonesia untuk entitas privat.

Laporan keuangan pertama yang sesuai dengan Standar ini adalah laporan keuangan tahunan pertama di mana entitas membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK Entitas Privat (selanjutnya disingkat SAK EP).

Perusahaan pada tanggal transisi ke SAK Entitas Privat (yaitu awal dari periode sajian paling awal): mengakui seluruh aset dan liabilitas yang pengakuannya disyaratkan oleh SAK EP, tidak mengakui item sebagai aset atau liabilitas jika SAK EP tidak mengizinkan pengakuan tersebut, mereklasifikasi item yang diakui berdasarkan kerangka pelaporan keuangan sebelumnya sebagai satu jenis aset, liabilitas atau komponen ekuitas, namun merupakan jenis aset, liabilitas atau komponen ekuitas yang berbeda berdasarkan SAK EP; dan menerapkan SAK EP ini dalam mengukur seluruh aset dan liabilitas yang diakui.

Dampak dari penyesuaian terhadap laporan keuangan yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	<b>31-Des-24</b>	<b>Penyesuaian</b>	<b>31-Des-24</b>
	<b>Awal</b>		<b>Akhir</b>
CKPN	(1.707.523.518)	253.300.286	(1.960.823.804)
	(1.707.523.518)	253.300.286	(1.960.823.804)

**29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 07 April 2026 dan 25 Maret 2025.

---

---

# LAMPIRAN

---

---

**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF  
PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**

Per 31 Desember 2025

	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Total	
			2025	2024
<b>1. AKTIVA PRODUKTIF</b>				
Lancar	20.096.328.608	26.560.829.932	46.657.158.540	26.662.377.753
Dalam Perhatian Khusus	689.250.391	-	689.250.391	2.221.500.472
Kurang lancar	745.618.777	-	745.618.777	789.119.298
Diragukan	1.445.983.434	-	1.445.983.434	821.091.883
Macet	2.587.018.551	-	2.587.018.551	2.237.696.796
<b>TOTAL</b>	<b>25.564.199.760</b>	<b>26.560.829.932</b>	<b>52.125.029.693</b>	<b>32.731.786.202</b>
<b>2. AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN</b>				
Kurang Lancar (50%)	372.809.389	-	372.809.389	394.559.649
Diragukan (75%)	1.084.487.576	-	1.457.296.964	615.818.912
Macet (100%)	2.587.018.551	-	3.671.506.127	2.237.696.796
<b>TOTAL</b>	<b>4.044.315.515</b>	<b>-</b>	<b>5.501.612.479</b>	<b>3.248.075.357</b>
<b>3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGAN</b>				
Dalam Perhatian Khusus	-	-	-	1.740.804.553
Kurang lancar	-	-	-	695.785.959
Diragukan	-	-	-	643.655.605
Macet	-	-	-	96.185.800
<b>TOTAL</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.176.431.917</b>
<b>4. CKPN</b>				
Lancar (0,5%)	45.118.856	18.749.724	63.868.580	120.419.506
DPK (3%)	36.194.123	-	36.194.123	14.420.878
Kurang lancar (10%)	107.312.923	-	107.312.923	9.333.334
Diragukan (50%)	358.821.828	-	358.821.828	88.718.139
Macet (100%)	1.255.322.054	-	1.255.322.054	1.474.631.661
<b>TOTAL</b>	<b>1.802.769.784</b>	<b>18.749.724</b>	<b>1.821.519.508</b>	<b>1.707.523.517</b>
<b>5. RASIO KEUANGAN</b>				
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan		10,55%	9,92%	
Aktiva Produktif				
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif		100%	100%	
PPAP Yang Wajib Dibentuk				
NPL Bruto	4.778.620.762	3.847.907.977		
Rasio NPL Bruto	18,69%	12,69%		
NPL Neto	3.057.163.957	2.275.224.843		
Rasio NPL Neto	11,96%	7,50%		
<b>PPAP Yang Dibentuk</b>	<b>1.821.519.508</b>	<b>1.707.523.518</b>		
<b>PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK</b>	<b>-</b>	<b>(1)</b>		

**PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)  
SESUAI SE OJK NO. 24 /SEOJK.03/2019  
PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO (%)	A T M R 2025	A T M R 2024
1	Kas	184.468.000			0%		
2	Sertifikat Bank Indonesia ( SBI )	-			0%		
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai	-			0%		
4	Agunan Yang Diambil Alih ( AYDA ) yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-			0%		
5	Kredit yang diberikan dengan agunan Emas Perhiasan	*) -		-	15%		
6	Penempatan pada Bank lain dalam bentuk Giro, Deposito, Sertifikat Deposito, Tabungan serta tagihan lainnya kepada Bank Lain	*) 26.560.829.932		26.560.829.932	20%	5.312.165.986	480.695.107
7	Kredit kepada atau yg dijamin oleh Bank lain atau Pemerintah Daerah a. Kredit kepada Bank lain b. Kredit kepada Pemerintah Daerah c. Bagian kredit yang di jamin oleh Bank lain d. Bagian kredit yang di jamin oleh Pemerintah daerah	*) - - - - -		- - - - -	20%		
8	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai Penjamin Kredit	*) -		-	20%		
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yg dibebani hak tanggungan atau Fidusia	*) 137.341.185		137.341.185	30%	41.202.356	115.606.649
10	Kredit kepada BUMN/BUMD	*) -		-	50%		
11	Bagian kredit yg di jamin oleh BUMN/BUMD yg melakukan usaha penjaminan kreditn namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	*) -		-	50%		
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	*) 16.278.213.534	183.705.350	16.094.508.184	50%	8.047.254.092	9.271.968.954
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani hak tanggungan atau Fidusia	*) -		-	50%	-	-
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang yang memenuhi seluruh kriteria	6.250.839.978	227.351.772	6.023.488.206	70%	4.216.441.744	6.322.585.403
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan / atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	*) -		-	70%		
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	*) -		-	100%		
17	Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	**) 2.897.805.064	1.346.593.806	1.551.211.258	100%	1.551.211.258	779.648.391
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	1.588.803.597	744.160.076	844.643.521			
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	1.309.001.467	602.433.730	706.567.737			
18	Aktiva Tetap & Inventaris, aset tidak berwujud	135.076.080			100%	135.076.080	152.436.190
19	AYDA yang belum melampaui 1 ( satu ) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-			100%		
20	Aset lainnya selain tersebut di atas	498.219.372			100%	498.219.372	411.273.365
Jumlah ATMR						19.801.570.888	17.534.214.058

**PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM  
SESUAI SE OJK NO. 24 /SEOJK.03/2019  
PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**

KOMPONEN PERMODALAN		JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGGAN	JUMLAH 2025	JUMLAH 2024
<b>I Modal Inti Utama</b>					
1.1	Modal disetor	12.850.000.000	100%	12.850.000.000	12.850.000.000
1.2	Cadangan Tambahan Modal	-	-	-	-
1)	Agio (Disagio)	-	100%	-	-
2)	Modal Sumbangan	-	100%	-	-
3)	Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-	-
4)	Cadangan Umum	746.111.271	100%	746.111.271	746.111.271
5)	Cadangan Tujuan	746.111.271	100%	746.111.271	746.111.271
6)	Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	(7.710.527.921)	100%	(7.710.527.921)	(7.808.620.754)
7)	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi Tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	929.851.759	Paling Tinggi 50% jika Laba & 100% jika Rugi 50%	929.851.759	151.198.010
7.1	Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-
7.2	Kekurangan Pembentukan PPAP	-	-	-	-
7.3	Taksiran Utang PPh -/-	-	-	-	-
8)	Pajak Tanggahan	-	100%	-	-
9)	Goodwill -/-	-	100%	-	-
10)	<b>AYDA berupa tanah dan / atau bangunan</b>				
10.1	Melampaui JW 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-	50%	-	-
10.2	Melampaui JW 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-	75%	-	-
10.3	Melampaui 5 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-	100%	-	-
11)	<b>AYDA berupa kendaraan bermotor &amp; sejenisnya</b>				
11.1	Melampaui JW 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-	-	-	-
11.1	Melampaui 2 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-	-	-	-
	Selisih Kurang antara CKPN dan PPKA	(213.483.204)	100%	(213.483.204)	-
	<b>Sub Total Cadangan Tambahan Modal</b>			<b>(5.501.936.824)</b>	<b>(6.165.200.203)</b>
	<b>Jumlah modal Inti Utama</b>			<b>7.348.063.176</b>	<b>6.684.799.797</b>
I.3	<b>Modal Inti Tambahan</b>	-	100%	-	-
I.4	<b>JUMLAH MODAL INTI ( I + I.3)</b>			<b>7.348.063.176</b>	<b>6.684.799.797</b>
<b>II MODAL PELENGKAP</b>					
II.1	Komponen modal yg memenuhi persyaratan tertentu	-	Max 50% dari modal inti	-	-
II.2	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-	-
II.3	PPAP Umum	119.231.382	Max 1,25% dari ATMR	119.231.382	120.419.506
II.4	<b>JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3)</b>	<b>119.231.382</b>	Max 100% dari modal inti	<b>119.231.382</b>	<b>120.419.506</b>
<b>III JUMLAH MODAL (I.4 + II.4)</b>					
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			<b>7.467.294.558</b>	<b>6.805.219.303</b>
	----- (-)				
	<b>ATMR</b>	<b>7.467.294.558</b>			
	<b>Rasio KPMM (%)</b>		= >	<b>37,71%</b>	<b>38,81%</b>
		<b>19.801.570.888</b>			
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM 12% dari ATMR (%)				
	<b>Rasio MODAL INTI (%)</b>	<b>7.348.063.176</b>			
		<b>19.801.570.888</b>		= >	<b>37,11%</b>
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM 8% dari ATMR (%)				<b>38,12%</b>

**RASIO KREDIT TERHADAP DANA DITERIMA  
PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**

Per 31 Desember 2025

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
1. Simpanan Pihak Ketiga		
- Tabungan	23.540.742.754	6.078.670.740
- Deposito Berjangka	4.923.800.000	5.331.600.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>28.464.542.754</b>	<b>11.410.270.740</b>
7. Aktiva Produktif (selain ABA)		
- Kredit yang diberikan	25.564.199.760	30.328.310.668
- Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain	-	-
- Lainnya	-	-
<b>Jumlah Aktiva Produktif</b>	<b>25.564.199.760</b>	<b>30.328.310.668</b>
<b>LDR (Aktiva Produktif/Dana yang Diterima)</b>	<b>89,81%</b>	<b>265,80%</b>

**LIKUIDITAS (CASH RATIO)**  
**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
Per 31 Desember 2025

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
1. Aset Lancar		
a. Kas	184.468.000	188.016.600
b. Antar Bank Aktiva		
- Giro	9.046.670.480	2.030.868.286
- Tabungan	64.023.932	272.607.247
- Dikurangi Tabungan APB	(131.711.959)	(233.310.921)
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>9.163.450.453</b>	<b>2.258.181.212</b>
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	1.450.461.957	258.302.228
b. Simpanan Pihak Ketiga		
- Tabungan	23.540.742.754	6.078.670.740
- Deposito	4.923.800.000	17.514.910.921
c. Utang Pajak	174.926.030	48.997.100
<b>Jumlah Utang Lancar</b>	<b>30.089.930.741</b>	<b>23.900.880.988</b>
<b>CASH RATIO</b>	<b>30,45%</b>	<b>9,45%</b>

**ROA DAN BOPO**  
**PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)**  
 Per 31 Desember 2025

NO	BULAN	TOTAL ASET	
		2025	2024
1	JANUARI	29.599.363.477	32.389.393.281
2	PEBRUARI	30.413.415.539	29.483.151.517
3	MARET	30.483.368.193	27.433.198.806
4	APRIL	30.032.743.126	31.905.616.413
5	MEI	30.979.470.959	31.538.053.845
6	JUNI	42.496.131.651	30.538.219.840
7	JULI	47.015.788.147	31.848.819.873
8	AGUSTUS	47.316.826.088	32.429.105.837
9	SEPTEMBER	46.900.183.088	31.565.351.989
10	OKTOBER	47.172.301.403	31.017.583.547
11	NOPEMBER	47.993.136.154	32.069.283.348
12	DESEMBER	50.543.938.070	30.989.437.636
<b>JUMLAH</b>		<b>480.946.665.896</b>	<b>373.207.215.930</b>
RATA-RATA ASET		40.078.888.825	31.100.601.328
<b>ROA</b>		<b>2,76%</b>	<b>1,13%</b>
BEBAN OPERASIONAL		7.440.067.908	6.175.474.372
PENDAPATAN OPERASIONAL		8.558.153.107	6.544.435.891
<b>BOPO</b>		<b>86,94%</b>	<b>94,36%</b>

**ADJUSMENT AKUNTAN PUBLIK  
PT BPR DANA AMANAH (PERSERODA)  
PER 31 DESEMBER 2025**

No	Keterangan	Debet Rp	Kredit Rp
<b>1</b>	<b>Jurnal Koreksi atas Selisih saldo Penempatan Pada Bank Lain 2025</b>		
	12011002      Giro pada Bank Riau Cab. Kerinci	1.150.135.520	
	20034002      Titipan Mutasi Lainnya		1.150.135.520
<b>2</b>	<b>Jurnal Koreksi atas Retrospektif Penyajian Kembali 31 Desember 2024</b>		
	51112          Biaya Penc. PH Kredit Diberikan	253.300.286	
	14031          Peny. CKPN Kredit Umum		253.300.286
<b>3</b>	<b>Jurnal Kurang bentuk taksiran pajak 2025</b>		
	99351001      Taksiran Pajak	174.926.030	
	27021001      Utang Pajak		174.926.030
<b>4</b>	<b>Jurnal Reklas Biaya</b>		
	51211023      Biaya Pembelian Peralatan Inventaris Lainnya	1.125.000	
	51122004      Biaya Peny. Mesin-mesin		1.125.000
<b>TOTAL</b>		<b>1.579.486.836</b>	<b>1.579.486.836</b>

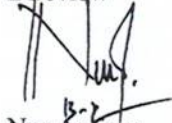
Pangkalan Kerinci, 07 April 2026

Disusun



Hidayat Saputra  
Pembukuan dan Pelaporan

Direview



Nur Apriana  
Kepala Seksi Umum dan Pembukuan

Disetujui



Eliha Susanti  
Direktur





By. KEPATUHAN